

**PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN KETERAMPILAN
PROSES TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS V
PADA MATA PELAJARAN IPA DI MIN 2 MODEL
PALEMBANG**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana pendidikan (S.Pd)

Oleh

SUMELI FITRIANI

NIM : 13270126

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG**

2018

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah
di-
Palembang

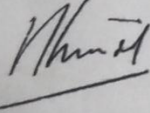
Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul "Pengaruh Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPA di MIN 2 Model Palembang " yang ditulis oleh saudari SUMELI FITRIANI, NIM 13270126, telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Demikianlah surat persetujuan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

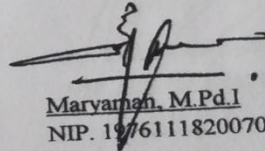
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dosen Pembimbing I



Drs. Nadjamudin Royes, M.Pd.I
NIP. 195506161983031003

Palembang, Januari 2018
Dosen Pembimbing II



Marvahan, M.Pd.I
NIP. 197611182007012008

Skripsi Berjudul

Pengaruh Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA di MIN 2 Model Palembang

**Yang Ditulis Oleh Saudari SUMELI FITRIANI, NIM : 13270126
Telah Di Munaqosahkan Dan Di Pertahankan
di Depan Panitia Penguji Skripsi
Pada Tanggal 31 Januari 2018**

**Skripsi Ini Telah Di Terima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Palembang, 31 januari 2018
Universitas islam negeri raden fatah Palembang
Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan**

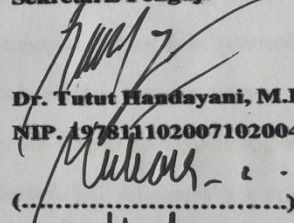
Panitia Penguji Skripsi

Ketua Penguji



**Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP. 19761105 2007102002**

Sekretaris Penguji



**Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP. 197811102007102004**

**Penguji Utama : Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd
NIP. 19680721 200501 2 004**

(.....)

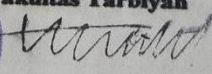
**Penguji Kedua : Middy Boty, M.Pd.I
NIP . 19750521 200501 2 004**

(.....)



Mengesahkan

Dekan Fakultas Tarbiyah



**Prof. Dr. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP . 197109111997031004**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Kesuksesan bukan tentang berapa banyak uang yang kamu hasilkan, tetapi seberapa besar kamu bias membawa perubahan untuk hidup orang lain”

ku persembahkan untuk :

- ❖ Ayah dan ibuku tercinta (M. Iskandar Mirza, Suristri, S.Pd) dengan cinta dan kasih sayang mereka sepanjang masa yang tak pernah berkurang sedikitpun, serta do’a dan dukungan yang tak pernah henti, ketulusan hati mereka yang telah memberikan semua yang terbaik dalam membesarkanku, mendidik hingga aku dapat menjadi seperti ini.**
- ❖ Buat anak dan sumiku tercinta (Alpi Kodri, M. Almeris) yang selalu memberikan ku dukungan hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini**
- ❖ Teman-teman seperjuangan seangkatan 2013 yang tak hentinya selalu memberikanku dungan penuh sehingga saya bias menyelesaikan skripsi ini dengan baik**

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena atas petunjuk dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yang berjudul pengaruh penerapan pendekatan keterampilan proses terhadap aktivitas belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di MIN 2 Model Palembang. Sholawat beserta salam penulis sampaikan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa risalah dari Allah SWT. Berupa agama Islam.

Penulis ucapkan terima kasih yang setulusnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam memberikan dukungan, baik moral maupun spiritual dalam menyelesaikan laporan ini. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs.H.M.Sirozi, MA.,Ph.D SELAKU REKTOR uin Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag selaku dekan fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Raden Fatah Palembang
3. Ibu Dr. Hj. Mardiah Astuti. M.Pd.I selaku ketua pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (PGMI) UIN Raden Fatah Palembang
4. Bapak Drs. Najamudin Royes. M.Pd selaku dosen pembimbing I Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Raden Fatah Palembang
5. Ibu Maryamah M.Pd.I selaku dosen pembimbing II Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Raden Fatah Palembang

6. Ibu Dr. Yulia Tri Samiha. M.Pd selaku penguji I Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Raden Fatah Palembang
 7. Ibu Midya Boty. M.Pd. I Selaku penguji II Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Raden Fatah Palembang
 8. Bapak dan ibu guru beserta staf di MIN 2 Model Palembang tempat saya melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini
 9. keluarga besarku tercinta khususnya kedua orang tua, beserta suami dan si kecil (M.almeris kusna) yang telah memberikan dukungan serta do'a yang tulus dan ikhlas
 10. teman-teman seperjuangan seangkatan 2013 yang telah memberikan semangat dan bantuan selama berada di desa pangkalan gelebak dan sampai selesainya laporan ini.
 11. Semua yang terlibat dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini
- Semogga bantuan mereka menjadi amal shaleh dan diterima Allah SWT.. Amin ya Robbal Alamin. Akhir penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif untuk menyempurnakan skripsi ini dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Amin

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Palembang, Oktober 2018

Penulis


Sumeli Fitriani

NIM : 13270126

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan.....	8
1. Identifikasi masalah	8
2. Batasan masalah	9
3. Rumusan masalah.....	9
C. Tujuan dan kegunaan peneliti	10
D. Tinjauan kepustakaan.....	11
E. Kerangka teori.....	20
F. Variabel penelitian dan devinisi judul.....	24
G. Hipotesis.....	24
H. Metodologi penelitian.....	26
I. Sistematika pembahasan	32
BAB II LANDASAN TEORI	34
A. Pendekatan Keterampilan Proses	34
1. Pengertian.....	34
2. Tujuan pendekatan keterampilan proses	35
3. Langkah-langkah pendekatan KTP	37
4. Kelebihan dan kekurangan KTP	39
B. Aktivitas Belajar Siswa	41
1. Pengertian.....	41
2. Macam-aktivitas belajar	42
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas	44

4. Indikator Aktivitas belajar.....	49
C. Mata Pelajaran IPA	49
1. Pengertian.....	49
2. Tujuan mata pelajaran IPA.....	50
3. Ruang lingkup mata pelajaran IPA	51
BAB III KONDISI OBJEKTIF LOKASI PENELITIAN.....	52
A. Sejarah Singkat Pendirian Madrasah	52
B. Identitas Madrasah	53
C. Struktur Organisasi	54
D. Visi, Misi, Tujuan dan Moto Madrasah	55
E. Sarana dan Prasarana Madrasah.....	56
F. Kegiatan Ekstrakurikuler	59
G. Kegiatan Rutin	61
H. Budaya Madrasah.....	65
I. Keunggulan Madrasah	66
J. Target Lulusan	66
K. Keadaan guru dan pegawai	67
L. Keadaan siswa.....	72
M. Keadaan lulus.....	73
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	75
A. Hasil Penelitian	75
B. Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Terhadap Aktivitas belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA di MIN 2 Model Palembang...	75
1. Deskripsi Pertemuan Pertama	75
2. Deskripsi Pertemuan Kedua	77
3. Deskripsi Pertemuan Ketiga.....	79
4. Deskripsi Pertemuan Keempat.....	81
C. Data Observasi.....	82
D. Aktivitas belajar siswa Sebelum penerapan pendekatan keterampilan proses pada Mata Pelajaran IPA Materi penyesuaian diri makhluk hidup dengan lingkungnya di MIN 2 Model Palembang.....	85
E. Aktivitas belajar siswa Sesudah penerapan pendekatan keterampilan proses pada Mata Pelajaran IPA Materi penyesuaian diri makhluk hidup dengan lingkungnya di MIN 2 Model Palembang	87
F. Pengaruh penerapan pendekatan keterampilan proses Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA di MIN 2 Model Palembang.....	94

BAB V PENUTUP.....	100
A. Kesimpulan.....	100
B. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	104

DAFTAR TABEL

1. Jumlah sampel	29
2. Identitas sekolah.....	53
3. Struktur organisasi sekolah	53
4. Daftar sarana dan prasarana	57
5. Sarana pengolahan sampah	58
6. Keadaan guru dan pegawai	68
7. Daftar nama guru dan pegawai	68
8. Rincian jenjang pendidikan guru	71
9. Keadaan siswa.....	72
10. Keadaan kelulusan	73
11. Komite madrasah	78
12. Analisis lembar aktivitas siswa indicator aktivitas belajar	82
13. Rekapitulasi observasi sktivitas siswa indicator aktivitas belajar.....	84
14. Distribusi frekuensi TSR penerapan PKP	86
15. Distribusi frekuensi & persentase TSR aktivitas	86
16. Tabulasi silang pengaruh penerapan pendekatan keterampilan proses terhadap aktivitas belajar siswa	97

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. LEMBAR WAWAN CARA**
- 2. LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU**
- 3. LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**
- 4. ANGKET PENELITIAN**
- 5. REKAPITULASI NILAI MENTAH ANGKET AKTIVITAS BELAJAR SISWA**
- 6. RPP**
- 7. DOKUMENTASI INDIKATOR AKTIVITAS BELAJAR SISWA**
- 8. DOKUMENTASI SISWA KONSENTRASI MEMPERHATIKAN GURU**
- 9. DOKUMENTASI KERJASAMA KELOMPOK**
- 10. DOKUMENTASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM DISKUSI**
- 11. PENGESAHAN JUDUL SKRIPSI**
- 12. SK PEMBIMBING**
- 13. TRANSKIP NILAI**
- 14. SERTIFIKAT PPLK II**
- 15. SERTIFIKAT KKN**
- 16. SERTIFIKAT BTA**
- 17. IJAZAH SMA**

ABSTRAK

Judul penelitian ini adalah Pengaruh penerapan pendekatan keterampilan proses terhadap aktivitas belajar siswa kelas V di MIN 2 Model Palembang adapun yang melatar belakangi penelitian ini adalah pendidikan, pembelajaran, dan pendekatan keterampilan proses, tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari pengaruh penerapan menggunakan keterampilan proses terhadap aktivitas belajar siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah deskriptif kuantitatif adalah menyangkut hasil angket yang disebarkan pada siswa kelas V.E dan hasil observasi yang didapat dari seorang guru yang menjadi observer di MIN 2 Model Palembang, dan yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V.E yang terdapat di MIN 2 Model Palembang, dan penelitian ini dilakukan sebanyak empat kali pertemuan. Sampel ini menggunakan teknik *random sampling* ialah teknik penentuan sampel secara random atau acak. Teknik analisis data yaitu data yang telah diperoleh kemudian direkapitulasi, selanjutnya dianalisis dengan statistic yaitu mean, standar deviasi dan persentase. Dan untuk menganalisis pengaruh antar variable menggunakan rumus *korelasi koefisien kontegensi*.

Hasil penelitian ini setelah di analisis oleh penulis pada bab sebelumnya diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh penerapan pendekatan keterampilan proses terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA penyesuaian diri makhlukhidup terhadap lingkungannya di MIN 2 Model Palembang. Berdasarkan hasil analisis statistik adalah 0,985 lebih besar daripada "r" table baik pada taraf signifikan 5% adalah 0,396 maupun taraf 1% adalah 0,505. Maka dapat disimpulkan penulis semakin banyak penerapan keterampilan proses dalam pembelajaran maka semakin banyak pula aktivitas-aktivitas siswa dalam belajar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai salah satu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif, mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik¹.

Pendidikan merupakan investasi yang berharga bagi kehidupan manusia. Pendidikan telah dimulai sejak manusia lahir dan tetap akan berlanjut sepanjang hayatnya. Sebagai investasi masa depan pendidikan menjadi faktor penentu di dalam pembentukan sumber daya manusia (SDM). Semakin maju perkembangan zaman menuntut manusia untuk menyadari akan pentingnya pendidikan. Hal utama yang diharapkan dengan adanya pendidikan adalah tercetaknya sumber daya manusia yang berkualitas dan unggul disegala bidang.

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Di sisi lain pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, tetapi sebenarnya mempunyai konotasi

¹ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007).
hal. 29-31

yang berbeda. Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan mencapai tujuan tertentu yang telah di rumuskan sebelum pelajaran di lakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatu guna kepentingan pengajaran².

Dalam suatu pembelajaran, kualitas pembelajaran merupakan salah satu upaya dalam menentukan hasil pembelajaran. Kualitas pembelajaran artinya mempersoalkan bagaimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama ini berjalan dengan baik serta menghasilkan luaran yang baik pula. Agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik dan hasilnya dapat diandalkan, maka perbaikan pengajaran diarahkan pada pengelolaan proses pembelajaran. Dalam hal ini bagaimana peran strategi pembelajaran yang dikembangkan di sekolah menghasilkan luaran pendidikan sesuai dengan apa yang di harapkan³.

Proses pembelajaran merupakan proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Dalam proses pembelajaran, guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak bisa dipisahkan. Yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang

² Masitoh, dkk, *strategi pembelajaran TK*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hal.329

³ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 153

berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Dalam proses pembelajaran, guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak bisa dipisahkan. Di sekolah banyak sekali guru yang hanya mengandalkan satu buah buku LKS saja dalam melakukan proses pembelajaran padahal banyak sekali kegiatan yang membuat siswa aktif dalam mengemukakan pendapatnya sendiri.

Sudah jelas, para siswa yang mempelajari sesuatu hal yang baru, mereka pula mengetahui hal-hal lain yang secara langsung atau tak secara langsung berkaitan. Karena itu, para guru perlu menyelidiki apa kira-kira pengetahuan, perasaan, keterampilan, sikap dan pengalaman, yang telah di miliki para siswa. Perolehan ini perlu di hubungkan dengan bahan pelajaran baru yang hendak di jarkan guru atau di pelajari para siswa. Dalam mengajarkan keanekaragaman tumbuh-tumbuhan atau hewan misalnya, para guru dapat mengaitkannya dengan pengalaman para siswa dengan tumbuh-tumbuhan dan hewan yang di pelihara orang tuanya, yang berada di lingkungan sekitarnya. Dengan cara ini, para siswa akan lebih mudah menangkap dan memahami bahan pelajaran yang baru.

Dalam belajar para siswa perlu dilatih untuk bekerja sama dengan rekan-rekan sebabnya. Ada kegiatan belajar tentu yang akan lebih berhasil jika di kerjakan secara bersama-sama, misalnya dalam kerja kelompok, dari pada jika di kerjakan sendiri oleh masing-masing siswa. Belajar mengenai bahan bangunan yang biasanya digunakan oleh masyarakat dalam membangun rumah tentu saja kan lebih mudah dan lebih cepat jika para siswa bekerja sama. Mereka dapat dibagi dalam kelompok dan

kepada setiap kelompok diberikan tugas yang berbeda-beda. Latihan bekerja sama sangatlah penting dalam proses pembentukan keperibadian anak.

Belajar merupakan tututan pernyataan dari anak, Karena itu anak-anak perlu di berikan kesempatan untuk melakukan kegiatan nyata yang melibatkan otot dan pikirannya. Semakin anak tumbuh semakin berkurang kadar bekerja. Apa yang diperoleh anak melalui kegiatan bekerja, mencari, dan menemukan sendiri tak akan mudah dilupakan. Hal itu akan tertanam dalam hati sanubari dan pikiran anak. Para siswa akan bergembira kalau mereka diberi kesempatan untuk menyalurkan kemampuan bekerja⁴. Maka dari itu digunakan pendekatan keterampilan proses untuk mendorong siswa agar lebih banyak mengamati, mengidentifikasi dan mengklarifikasisuatu proses pembelajaran.

Keterampilan proses adalah keterampilan empirik maupun analitik yang dilakukan oleh para ilmuan dalam memahami alam semesta. Adanya keterampilan proses, siswa dapat mempelajari IPA sesuai dengan apa yang dilakukan para ahli Sains, yakni melalui pengamatan, klasifikasi, inferensi, merumuskan hipotesis, dan melakukan eksperimen (Patta Bundu, 2006:12). Dalam aspek-aspek keterampilan proses siswa diarahkan mampu memahami IPA menurut cara-cara yang diperbuat oleh Ilmuan untuk menemukan dan mengembangkan sendiri fakta dan konsep sehingga pengalaman yang diperoleh dapat diingat dalam kurun waktu yang relatif

⁴ Conny Semiawan, *Pendekatan Keterampilan Proses*, (Jakarta: PT Gramedia, 1986), hal. 10-

lama. Selain itu, prosesnya akan menumbuhkan dan mengembangkan sikap serta nilai keilmiahnya yang dapat digunakan sebagai dasar untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, anak-anak yang menguasai keterampilan proses akan mempunyai 3 kemampuan penemuan, pertanyaan, mengumpulkan data dan membuat keputusan dalam memecahkan masalah secara kritis dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari.

Pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran IPA, merupakan keterampilan empirik ataupun analitik yang dilakukan oleh ilmuwan dalam memahami alam semesta. Adanya keterampilan proses, siswa dapat mempelajari IPA sesuai dengan apa yang dilakukan para ahli sains, yakni melalui pengamatan, klasifikasi, inferensi, merumuskan hipotesis dan melakukan eksperimen. Dalam aspek-aspek keterampilan proses siswa diarahkan mampu memahami IPA menurut cara-cara yang diperoleh oleh ilmuwan untuk menemukan dan mengembangkan sendiri fakta dan konsep sehingga, pengalaman yang diperoleh dan dapat diingat dalam kurun waktu yang relatif lama. Selain itu, prosesnya akan menumbuhkan dan mengembangkan sikap serta nilai keilmiahannya yang dapat digunakan sebagai dasar untuk memecahkan masalah yang dihadapi sehari-hari. Oleh karena itu, anak-anak yang menguasai keterampilan proses akan mempunyai kemampuan-kemampuan, pernyataan, mengumpulkan data dan membuat keputusan dalam memecahkan masalah secara kritis dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari.⁵

⁵ Hendro Darmodjo, *Pendidikan IPA II*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan kebudayaan pendidikan 1991), hal.16

Guru yang melaksanakan pembelajaran disana masih belum sesuai dengan yang diharapkan diantaranya terdapat kelemahan pada proses pembelajaran IPA kelemahannya sebagai berikut : 1) masih banyak guru yang menekankan pembelajaran pada faktor ingatan, 2) sangat kurang pelaksanaan praktikum, 3) fokus penyajian dengan ceramah mengakibatkan kegiatan sangat terbatas, tidak lebih dari mendengarkan dan menyalin. Guru cenderung menggunakan pendekatan ekspositori walaupun sebenarnya materi dapat dikembangkan dengan keterampilan proses. Padahal Permendiknas No. 22 Tahun 2006 menyebutkan bahwa pembelajaran IPA sebaiknya dilaksanakan secara inkuiri ilmiah untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup. Dalam pembelajarannya seharusnya menekankan pada pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses.

Berdasarkan observasi, dalam proses pembelajarn IPA di MIN 2 Model Palembang, guru yang mengajar di sana belum melakukan pendekatan keterampilan proses pada pembelajaran IPA, guru lebih bnyak melakukan metode ceramah pada pembelajaran IPA, di bandingkan utuk mengajak siswa melakukan praktikum pada suatu materi yang akan di bahas padahal di MIN 2 Model Palembang padahal terdapat fasilitas yang mendukung yang di katakan cukup lengkap dari fasilitas labor, peralatan pratikum, dan lingkungan yang cukup asri untuk melakukan pengamatan pada proses pratikum, yang akan di butuhkan pada pembelajaran IPA.

Pembelajaran IPA dibutuhkan banyak praktikum karena, untuk memancing siswa mengemukakan pendapatnya sendiri pada proses pembelajaran. Aktivitas belajar mengajar yang di lakukan di MIN 2 Model Palembang, di sana guru memang mengajak siswa belajar mengajar di labor setiap ada pelajaran IPA tetapi tidak untuk mengajak siswa untuk melakukan menemukan fakta dan konsep yang akan di ajarkan melainkan, malah menjelaskan materi yang akan di bahas melalui infocus dan hanya memberikan contoh pada gambar dan tidak melakukan praktikum langsung pada materi yang akan di sampaikan.

Padahal pada siswa sendiri setiap ada mata pelajaran IPA siswa selalu berharap agar gurunya mengajak untuk melakukan praktikum, tetapi malah gurunya memberikan penjelasan yang membuat siswa menjadi bosan dan siswa tidak bersemangat dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Disisi lain kepala sekolah berharap guru yang mengajar mata pelajaran IPA harus kreatif dan berinovatif dalam melakukan proses pembelajaran. Banyak macam-macam pendekatan yang dapat digunakan oleh seorang guru dalam melakukan proses pembelajaran agar pembelajaran berlangsung menarik, kreatif, inovatif dan antusias siswa pun ada. Salah satunya yaitu pendekatan keterampilan proses yang bias membuat siswa belajar lebih semangat dan tidak membuat siswa merasa bosan dalam proses belajar mengajar, Maka dari itu judul yang di angkat dalam penelitian ini yaitu: **PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES**

TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA
KELAS V DI MIN 2 MODEL PALEMBANG.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Terdapat guru yang belum mampu dalam melakukan proses pembelajaran IPA dan belum dapat Aberjalan optimal, dengan masih adanya sistem pembelajaran yang menekankan pada aspek penguasaan produk / materi.
- b. Terdapat juga guru yang belum mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan serta, melakukan praktikum dalam proses pembelajaran dan demokratis dengan memperhatikan yang dimiliki siswa masing-masing.
- c. Terdapat juga guru yang belum nampak mengajak siswa untuk melakukan diskusi dan praktik dalam pembelajaran tetapi, Guru hanya menggunakan yang terdapat dalam buku pegangan dan faktor ingatannya saja.

2. Batasan Masalah

Untuk mengarah pada pokoknya, agar peneliti ini dapat mengenai sasaran yang di maksud, maka masalah-masalah yang di teliti perlu di batasi, ruang lingkupnya adalah :

- a. Aktivitas belajar dalam penelitian ini terfokus dalam aktivitas melihat.

- b. Mata pelajaran yang di gunakan dalam penelitian ini adalah mata pelajaran IPA dan materinya adalah penyesuaian diri makhluk hidup terhadap lingkungannya.

c. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka rumusan masalah yang akan diambil adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana Penerapan Pendekatan keterampilan proses terhadap aktivitas belajar siswa pada pembelajaran IPA di MIN 2 Model Palembang?
- b. Bagaimana aktivitas pembelajaran IPA yang menggunakan pendekatan keterampilan proses di MIN 2 Model Palembang?
- c. Bagaimana pengaruh pendekatan keterampilan proses terhadap aktivitas belajar siswa di MIN 2 Model Palembang ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan sebagaimana telah dipaparkan pada rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui Bagaimana penerapan pendekatan keterampilan proses terhadap aktivitas belajar siswa pada pembelajaran IPA di MIN 2 Model Palembang.

- b. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas pembelajaran IPA yang menggunakan pendekatan keterampilan proses di MIN 2 Model Palembang.
- c. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendekatan keterampilan proses terhadap aktivitas belajar siswa pada pembelajaran IPA di MIN 2 Model Palembang.

2. Manfaat Penelitian

Dengan adanya tujuan yang demikian, tentu saja penelitian ini juga mengandung beberapa manfaat bagi seluruh sektor pendidikan. Baik itu sekolah, guru, orang tua maupun peneliti sendiri. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut :

- 1.) Bagi guru, penggunaan Pendekatan keterampilan proses ini dapat dijadikan bahan masukan dalam memilih salah satu metode yang tepat yang dapat dipergunakan dalam pembelajaran di kelas sehingga dapat meningkatkan keaktifan, kekreatifan lagi bagi peserta didik dan juga pemahaman peserta didik sehingga tercapainya proses kegiatan belajar mengajar dan bisa menjadikan motivasi bagi guru-guru yang lain agar bias melakukan proses mengajar yang kreatif, aktif, inovatif dan menyenangkan.
- 2.) Bagi kepala sekolah kepala sekolah bisa bangga kepada guru yang melakukan proses belajar mengajar dan bias di jadikan motivasi bagi guru-guru yang lain agar bias melakukan proses mengajar yang kreatif, aktif, inovatif dan menyenangkan.

- 3.) Bagi siswa, siswa bias lebih muda menyerap pembelajaran dan lebih bersemangat lagi dalam proses pembelajaran yang berlangsung.
- 4.) Bagi peneliti, menjadikan panutan dan menambah pengetahuan, wawasan dalam penggunaan pendekatan keterampilan proses sehingga di kemudian hari nanti dapat dijadikan sebagai bahan latihan dan pengembangan proses belajar mengajar lagi.

D. Tinjauan Kepustakaan

Tinjauan pustaka atau studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang terkait dengan penelitian yang akan diteliti⁶. Pendekatan Keterampilan proses dalam pembelajaran IPA sangat penting di terapkan dalam pembelajaran IPA, karena dengan keterampilan ilmiah otak manusia dapat terasah dan berkembang. Keterampilan proses pada pembelajaran IPA bukan monopoli orang berbakat dan keterampilan ilmiah juga bukanlah keterampilan yang diwariskan dari leluhur. Keterampilan Ilmiah juga bukan merupakan kemampuan yang otomatis dibawa sejak lahir.

Pertama, G.A. Tri Agustiana, (2013) dalam penelitiannya berjudul “*Pengaruh implementasi keterampilan proses Terhadap Prestasi Belajar IPA Di Kelas V Kelurahan Kaliuntu*” Adapun hasil penelitiannya terdapat 3 kesimpulan sebagai berikut: 1. Prestasi belajar IPA pada siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional cenderung rendah, dengan mean 17,04. Berdasarkan

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 291.

skala penilaian atau klasifikasi pada skala lima, angka tersebut berada pada kategori sedang (pada rentang skor 12,5 -< 17,5). 2. Prestasi belajar IPA pada siswa yang mengikuti pembelajaran dengan strategi keterampilan proses menunjukkan cenderung lebih tinggi, dengan mean 22,77. Berdasarkan skala penilaian atau klasifikasi pada skala lima, angka tersebut berada pada kategori sangat tinggi (pada rentang skor 22,5 -< 30,0). 3. Terdapat perbedaan yang signifikan pada prestasi belajar antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model konvensional. Berdasarkan rata-rata prestasi belajar, diketahui bahwa rata-rata kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model experiential lebih tinggi daripada rata-rata kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model konvensional pada siswa kelas V tahun pelajaran 2012/2013 di SD Kelurahan Kaliuntu, Kecamatan Buleleng. Dengan demikian diharapkan para guru sekolah dasar dapat menerapkan strategi keterampilan proses agar siswa mampu mengembangkan motivasi serta meningkatkan prestasi belajar IPA.⁷

Berdasarkan judul penelitian tersebut disimpulkan bahwa penelitian ini mempunyai kesamaan yaitu sama-sama mengambil penerapan strategi keterampilan proses namun pendekatan yang diterapkan dalam pembelajaran berbeda dan mata pelajaran yang diambil pun berbeda.

Kedua, Imroatus Sholehah, (2013) dalam penelitiannya yang berjudul "*Penerapan pendekatan keterampilan proses Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa*

⁷ G.A. Tri Agustiana, dalam penelitiannya berjudul, "*Pengaruh pendekatan keterampilan prose terhadap Prestasi Belajar IPA Di Kelas V Kelurahan Kaliuntu*", S1 PGSD (Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia, 2013)

Di SMP". Adapun hasil penelitiannya sebagai berikut : beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, observasi, wawancara, tes, dan rubrik analisis data hasil belajar fisika siswa menggunakan strategi keterampilan proses lebih baik dibandingkan dengan model konvensional.

Hal ini diketahui dari hasil analisis yang menunjukkan bahwa nilai yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil analisis kemampuan kerja ilmiah siswa sebesar 81,34% dan dapat dikategorikan baik.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa : (1) Ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar fisika siswa menggunakan pendekatan keterampilan proses dengan pembelajaran *Direct instruction* pada kelas VIII SMPN 1 Pakusari tahun ajaran 2012/2013. (2) Kemampuan kerja ilmiah siswa kelas VIII SMPN 1 Pakusari selama mengikuti pembelajaran fisika menggunakan strategi keterampilan proses termasuk kategori baik, dengan presentase sebesar 81,34%.⁸

Berdasarkan judul penelitian tersebut disimpulkan bahwa penelitian ini mempunyai kesamaan yaitu sama-sama mengambil penerapan strategi keterampilan proses namun pendekatan yang diterapkan dalam pembelajaran berbeda dan mata pelajaran serta kelas yang diambil pun berbeda.

⁸ Imroatus Sholehah, "Penerapan Keterampilan Proses Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa di SMP, Skripsi, (Jember:Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember. Program Studi Pendidikan Fisika Jurusan Pendidikan MIP, Universitas Jember, 2013)

Ketiga, Irma Rumaya Syurfa, (2009) dalam penelitiannya berjudul “*Penerapan pendekatan keterampilan proses (Belajar Melalui Pengalaman) dalam Proses Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kalipucangkulon 01 Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2007/2008*”. Adapun hasil penelitiannya sebagai berikut : Hasil observasi di SD Negeri Kalipucangkulon 01 Welahan Kabupaten Jepara menunjukkan bahwa hasil belajar siswa untuk mata pelajaran Sains IPA masih tergolong rendah.

Oleh karena itu, perlu dicari upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya adalah dengan memvariasikan strategi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pendekatan keterampilan proses dalam proses pembelajaran sains IPA dan peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas V di SD tersebut setelah diterapkan pendekatan keterampilan proses. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 4 siklus. Teknik pengumpulan data hasil belajar kognitif dengan *post tes* tiap akhir siklus, data hasil belajar afektif dengan angket, dan data hasil belajar psikomotorik yang diperoleh dari lembar pengamatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus 1 nilai rata-rata kognitif siswa adalah 6.43 menurun menjadi 6.10 pada siklus 2 dan meningkat menjadi 6.83 pada siklus 3 dan 7.30 pada siklus 4. Ketuntasan klasikal pada siklus 1 adalah 56.7% meningkat menjadi 60% pada siklus 2, 73.3% pada siklus 3 dan 83.3% pada siklus 4.

Nilai rata-rata hasil belajar afektif pada awal pembelajaran adalah 52,90 dengan ketuntasan belajar 53,67%, meningkat menjadi 66,14 dengan ketuntasan 87% pada akhir pembelajaran. Nilai rata-rata hasil belajar psikomotorik pada siklus 1 adalah 47.67 dengan ketuntasan klasikal 0% meningkat menjadi 62.17 dengan ketuntasan klasikal 30% pada siklus 2, 68.27 dengan ketuntasan klasikal sebesar 67% pada siklus 3 dan 84.03 dengan ketuntasan klasikal 100% pada siklus 4.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran sains IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan nilai rata-rata dan ketuntasan belajar siswa yang dapat dilihat pada tiap siklusnya. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih optimal hendaknya memperhitungkan kesesuaian antara tingkat kesulitan materi yang akan diajarkan dengan waktu pembelajaran.⁹

Berdasarkan judul penelitian tersebut disimpulkan bahwa penelitian ini mempunyai kesamaan yaitu sama-sama mengambil penerapan pendekatan keterampilan proses, namun pendekatan yang diterapkan dalam pembelajaran berbeda serta mata pelajaran yang berbeda.

Keempat, Rita Irawati, (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengaruh Penerapan pendekatan keterampilan proses Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas*

⁹ Irma Rumaya Syurfa,” *Penerapan keterampilan proses (Belajar Melalui Pengalaman) dalam Proses Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kalipucangkulon 01 Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2007/2008*”.. Skripsi, Jurusan Fisika FMIPA UNNES, 2009

IV SD Negeri Seyegan Pundong Bantul”. Adapun hasil penelitiannya sebagai berikut : Data dalam penelitian ini mengenai hasil belajar IPS yang terdiri dari data kemampuan awal siswa (*pretest*) dan data kemampuan akhir siswa (*posttest*), dalam menguasai materi tentang mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya dengan pendekatan keterampilan proses. Berdasarkan data awal yang diperoleh terlihat subjek penelitian belum dapat mencapai skor kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Hampir seluruh subjek tidak dapat mencapai skor kriteria ketuntasan minimal dan hanya 4 siswa yang dapat mencapai di atas skor kriteria ketuntasan minimal.

Ada tidaknya pengaruh penerapan pendekatan keterampilan proses terhadap hasil belajar siswa dapat diketahui dari data hasil *post-test* setelah diberikan perlakuan dapat diketahui melalui hasil tes belajar siswa dalam materi pelajaran IPS. Tes yang diberikan berupa tes tertulis dengan soal yang sama ketika siswa mengerjakan *pre-test*. Tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui dan mengukur penguasaan siswa terhadap materi pelajaran dalam mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

Berdasarkan hasil skor *post-test* dapat diketahui bahwa seluruh subjek dapat mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) tidak ada subjek yang belum mencapai KKM. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui nilai *pre test* maupun *post test* tersebut, Peneliti melakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh penerapan pendekatan keterampilan proses terhadap hasil belajar IPS Siswa

kela IV SD Negeri Seyegan Pundong Bantul. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui nilai *pre test* maupun *post test* tersebut, Peneliti melakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh penerapan pendekatan keterampilan proses terhadap hasil belajar IPS Siswa kela IV SD Negeri Seyegan Pundong Bantul.

Berdasarkan perhitungan uji tes berpasangan (*paired sample test*) dengan bantuan SPSS, maka didapatkan hasil nilai signifikansi kurang dari 0,05, yaitu 0.000 ($p= 0,000 < 0,05$). Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan atau peningkatan pada nilai *post test* dan *pretest*. Sama seperti sebelumnya, jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka dinyatakan signifikan atau terdapat perbedaan atau peningkatan. Nilai signifikasi kurang dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan atau peningkatan secara signifikan pada *pretest* dan *post test*. Berdasarkan hasil diatas dengan ditolak, maka hipotesis penelitian dinyatakan diterima hal ini berarti pendekatan keterampilan proses berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Seyegan Pundong Bantul.¹⁰

Berdasarkan judul penelitian tersebut disimpulkan bahwa penelitian ini mempunyai kesamaan yaitu sama-sama mengambil penerapan pendekatan keterampilan proses, namun pendekatan yang diterapkan dalam pembelajaran berbeda serta mata pelajaran dan kelas yang berbeda.

¹⁰ Rita Irawati, "Pengaruh Penerapan keterampilan pres Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Seyegan Pundong Bantul", Skripsi, Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.2015)

Kelima, Listya Lorna Mita, dalam penelitiannya berjudul “*Meningkatkan keaktifan belajar ipa Melalui pendekatan keterampilan proses Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Kokosan Prambanan Klaten*”. Adapun hasil penelitiannya sebagai berikut: Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan bentuk kolaborasi. Desain penelitian dalam penelitian ini menggunakan model Kemmis dan McTaggart. Langkahnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 2 Kokosan yang berjumlah 16 orang, terdiri dari tujuh siswa laki-laki dan sembilan perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan dokumentasi. Validasi lembar observasi menggunakan validitas isi, sementara tes menggunakan *expert judgment*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif untuk mengetahui data hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan kontekstual dapat meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran IPA siswa kelas IV SD Negeri 2 Kokosan. Hasil nilai rata-rata kelas pada pratindakan adalah 66,18, untuk nilai ketuntasannya 3 siswa atau 18,75%, dan belum tuntas 13 siswa atau 81,25%. Hal ini belum memenuhi nilai KKM yaitu ≥ 70 . Hasil tindakan pada siklus I menggunakan media gambar lingkungan sekolah sebagai sumber yang diamati siswa. Peningkatan keaktifan belajar ipa pada siklus I nilai rata-rata kelas 70,18, untuk nilai

ketuntasannya 9 siswa atau 56,25%, dan belum tuntas 7 siswa atau 43,75%. Berarti ada kenaikan pratindakan ke siklus I.

Tindakan pada siklus II siswa diajak keluar kelas untuk langsung mengamati lingkungan sekitar sekolah. Peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siklus II ditunjukkan nilai rata-rata kelas 75,56, untuk nilai ketuntasan ada 13 siswa atau 81,25%, dan belum tuntas 3 siswa 18,75%. Selain itu keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran juga meningkat. Siswa jadi lebih bisa memahami jika diberikan banyak contoh yang ada di sekitar lingkungan siswa. Berarti nilai pada pembelajaran IPA dan keaktifan siswa mengalami peningkatan dari pratindakan ke siklus I dan ke siklus II.¹¹

Berdasarkan judul penelitian tersebut disimpulkan bahwa penelitian ini mempunyai kesamaan yaitu sama-sama mengambil penelitian terhadap keterampilan proses dalam pembelajaran ipa Cuma pembelajarannya saat yang berbeda memahami sistem tata surya, namun model pembelajaran yang diterapkan berbeda dengan model pembelajaran yang saya ambil serta kelas yang berbeda.

¹¹ Listya Lorna Mita, dalam penelitiannya berjudul “*Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui keterampilan proses Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Kokosan Prambanan Klaten*”. (Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Prasekolah Dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta Agustus. 2012)

E. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan uraian singkat tentang teori yang dipakai dalam penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian¹². Kerangka teori yang penulis jadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian adalah konsep tentang implementasi keterampilan proses pada pembelajaran IPA.

1. Pendekatan Keterampilan Proses

menurut Conny pendekatan *keterampilan proses* adalah pengembangan sistem belajar yang mengefektifkan cara belajar siswa aktif dengan cara mengembangkan keterampilan memproses perolehan pengetahuan sehingga peserta didik akan menemukan, mengembangkan sendiri fakta dan konsep serta menumbuhkan sikap dan nilai yang dituntut dalam tujuan pembelajaran khusus¹³.

Menurut Dimiyati pendekatan keterampilan proses adalah keterampilan intelektual yang di miliki dan yang digunakan oleh ilmuan dalam meneliti fenomena alam dan usaha untuk memecahkan misteri-meteri di alam, berupa mengamati, mengklarifikasi, mengukur, mengidentifikasi, dan merancang eksperimen. Lebih jauh keterampilan ini, di sebut juga keterampilan belajar seumur hidup sebab

¹²Team Penyusun, *Buku Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Sarjana PGMI*, hal.9

¹³Moedjiono dan Moh. Dimiyati, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: kemendikbud 1992/1993), hal.13

keterampilan-keterampilan ini dapat di pakai untuk kehidupan sehari-hari untuk bidang yang lainnya¹⁴.

Menurut Azhar Keterampilan proses merupakan kemampuan siswa untuk mengelola (memperoleh) yang didapa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) yang memberikan kesempatan seluas-luasnya pada siswa untuk mengamati, menggolongkan, menafsirkan, meramalkan, menerapkan, merencanakan penelitian, mengkomunikasikan hasil perolehan tersebut¹⁵.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses lebih diutamakan siswa berfikir sendiri dibandingkan seberapa banyak siswa memperoleh dan mengingat pengetahuan dalam pembelajaran yang guru berikan. Guru berperan sebagai fasilitator sekaligus membimbing dan mengarahkan siswa membangun sendiri dengan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

2. Aktivitas belajar

Aktivitas belajar adalah seluruh aktivitas siswa dalam proses belajar, mulai dari kegiatan fisik sampai kegiatan psikis. Kegiatan fisik berupa ketrampilan-ketrampilan dasar sedangkan kegiatan psikis berupa ketrampilan terintegrasi.Ketrampilan dasar

¹⁴ Sumantri Mulyani dan Johar Permana, *Strategi Belajar Mengajar*,(Jakarta: Bumi Aksara 1998), hal. 45

¹⁵ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002). hal.17

yaitu mengobservasi, mengklasifikasi, memprediksi, mengukur, menyimpulkan dan mengkomunikasikan¹⁶.

Aktivitas adalah kegiatan atau keaktifan jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik merupakan sebuah aktivitas¹⁷.

Aktivitas belajar adalah proses mental yang mengarah pada penguasaan pengetahuan, kecakapan skil kebiasaan atau sikap yang semuanya diperoleh, disimpan, dan dilakukan sehingga menimbulkan tingkah laku yang progresif dan adaptif¹⁸. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar merupakan kegiatan atau keaktifan dalam proses belajar yang di lakukan dalam kegiatan-kegiatan terjadi baik fisik maupun non fisik dlam proses belajar.

3. Mata Pelajaran IPA

a. Pengertian

Mata pelajaran Ilmu pengetahuan alam adalah suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Perkembangan IPA selanjutnya tidak hanya ditandai oleh adanya kumpulan fakta saja, tetapi juga munculnya “metode ilmiah” (*scientific*

¹⁶ Syaodih Sukmadinata, Nana, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosda Karya 2007). Hal. 30

¹⁷ Muhibbin, Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hal.122

¹⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995), hal.5

methods) yang terwujud melalui suatu rangkaian ”kerja ilmiah” (*working scientifically*), nilai dan “sikap ilmiah” (*scientific attitudes*). Sejalan dengan pengertian tersebut, Mata pelajaran IPA merupakan suatu rangkaian konsep yang saling berkaitan dengan bagan-bagan konsep yang telah berkembang sebagai suatu hasil eksperimen dan observasi, dan selanjutnya akan bermanfaat untuk eksperimentasi dan observasi lebih lanjut¹⁹.

b. Tujuan Ruang Lingkup Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Bertujuan :

- 1.) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar
- 2.) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan lingkungan yang ada disekitar
- 3.) Mengembangkan rasa ingin tahu, terhadap lingkungan, teknologi, dan masyarakat

b. Ruang Lingkup Bahan Ajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Adalah :

- 1.) Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan lingkungan disekitarnya
- 2.) Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya
- 3.) Bumi dan alam semesta

¹⁹ Badan standar nasional pendidikan (BSNP), standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah standar kompetensi dan kompetensi dasar SD MI, (Jakarta : 2006)

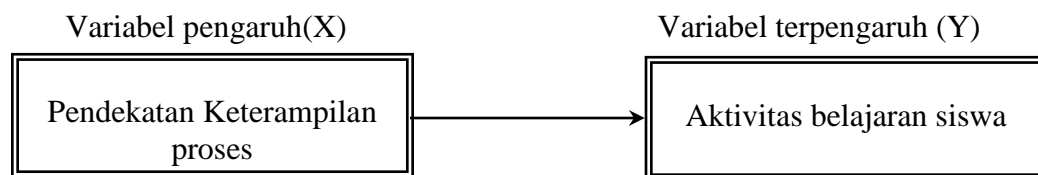
c. SK dan KD

SK	KD
3. Mengidentifikasi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan	3.1 Mendeskripsikan penyesuaian diri hewan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup

F. Variabel Definisi Operasional

1. Variabel

Agar tergambar dengan jelas apa yang peneliti maksudkan, maka variabel dalam penelitian ini adalah:



Jika penggunaan pendekatan ini baik (efektif) maka akan mempengaruhi pembelajaran IPA pada siswa. Sebaliknya, jika pendekatan ini kurang efektif maka tidak ada pengaruhnya terhadap pembelajaran IPA pada siswa.

2. Definisi Operasional

Untuk memperjelas kajian yang dibahas pada penelitian ini sekaligus membatasi kajiannya, maka peneliti akan merincikan makna dari judul yang disajikan sebagai berikut:

- a. Pendekatan Keterampilan Proses.** Adalah keterampilan intelektual yang di miliki dan yang digunakan oleh ilmuan dalam meneliti fenomena alam dan usaha untuk memecahkan misteri-meteri di alam, berupa mengamati, mengklarifikasi, mengukur, mengidentifikasi, dan merancang eksperimen. Lebih jauh keterampilan ini, di sebut juga keterampilan belajar seumur hidup sebab keterampilan-keterampilan ini dapat di pakai untuk kehidupan sehari-hari untuk bidang yang lainnya.
- b. Aktivitas belajar IPA** Merupakan ilmu pengetahuan alam di bangun atas dasar proses dan sikap Ilmiah dalam memperoleh pengetahuan. Sesuai hakikat tersebut belajar IPA bukan lah sekedar mengumpulkan dan menghafal fakta-fakta pengetahuan yang tersaji dalam suatu materi pembelajaran, tetapi pembelajaran mengandung dimensi yang menekankan perubahan tingkah laku dan pengalaman. IPA juga di pandang sebagai cermin dari hubungan antara produk pengetahuan, metode ilmiah serta nilai sikap yang terkandung dalam proses pencariannya.

G. Hipotesis

Menurut Syaiful, “Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu fenomena atau pernyataan penelitian yang dirumuskan setelah peneliti mengkaji suatu teori-teori.”²⁰

Adapun hipotesis yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:

²⁰ Syaipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2005), hal. 61.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan pendekatan keterampilan proses Terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas V di MIN 2 Model Palembang.

Ho : Tidak terdapat yang signifikan penerapan pendekatan keterampilan proses Terhadap aktivitas belajar Siswa pada mata pelajaran IPA Kelas V di MIN 2 Model Palembang.

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menyangkut hasil angket yang disebarakan pada siswa kelas V.E dan hasil observasi di lapangan dari seorang guru yang menjadi observer di MIN 2 Model Palembang.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

1.) Data kualitatif

Data kualitatif yang dimaksud adalah proses belajar mengajar tentang penggunaan pendekatan keterampilan proses pada pembelajaran IPA di MIN 2 Model Palembang dan apa saja faktor pendukung dan

penghambat dalam penggunaan pendekatan keterampilan proses pada pembelajaran IPA.

2.) Data Kuantitatif

Data kuantitatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas V sebelum dan setelah menggunakan pendekatan keterampilan proses pada pembelajaran IPA, jumlah guru, jumlah siswa, dan sarana prasarana yang menjadi objek penelitian tepatnya di MIN 2 Model Palembang. Pengumpulan data kuantitatif berdasarkan data statistik dengan cara menguji teori yang telah ada. Sedangkan teknik pengumpulan datanya disamping observasi dan dokumentasi ditambah dengan teknik pengukuran yang menggunakan tes (*pretest* dan *posttest*).

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1.) Data primer dalam penelitian ini adalah siswa yang ada di MIN 2 Model Palembang. Siswa dalam penelitian ini dibutuhkan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA melalui tes yang dilakukan oleh peneliti.

2.) Data sekunder dalam penelitian ini adalah kepala madrasah dan dokumen atau catatan-catatan sekolah di MIN 2 Model Palembang. Kepala madrasah diperlukan untuk mengetahui keadaan guru, sarana

dan prasarana di MIN 2 Model Palembang sedangkan dokumen diperlukan untuk melihat hasil belajar siswa kelas V di MIN 2 Model Palembang.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.²¹ Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di MIN 2 Model Palembang yang berjumlah 172 orang. Pengambilan sampel ini menggunakan teknik *Random sampling*.

b. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²² Mengingat besarnya populasi dan keterbatasan waktu, biaya serta tenaga, maka penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Random sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak.²³ Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas V.E saja yang berjumlah 36.

Berikut table 1 yang merupakan sampel berupa nama kelas dan jumlah siswa baik siswa laki-laki dan siswa perempuan :

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sauté Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 174

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 81

²³ *Ibid.*, hal. 82

Tabel 1 Sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa		Total
		Lk	Pr	
1	V.E	12 Orang	13 Orang	25 Orang
Jumlah		12 Orang	13 Orang	25 Orang

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data sangat diperlukan dalam suatu penelitian karena baik buruknya suatu penelitian tergantung pada teknik-teknik pengumpulan data. Untuk memperoleh data, dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan beberapa alat dan teknik pengumpul data yaitu tes yang didukung dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. **Angket**

Angket penelitian disebarakan kepada siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk mengumpulkan data tentang pengaruh penerapan pendekatan keterampilan proses oleh guru IPA di MIN 2 Model Palembang.

b. **Observasi**

Metode observasi atau pengamatan adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-

gejala yang di selidiki.²⁴ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data awal dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung ke tempat lokasi penelitian seperti keadaan wilayah, letak geografis, keadaan sarana dan prasarana serta kondisi proses belajar mengajar siswa pada saat proses pelaksanaan pembelajaran di MIN 2 Model Palembang.

c. Wawancara

Wawancara ini ditunjukkan kepada guru mata pelajaran yang bersangkutan bertujuan untuk mendapatkan data mengenai aktivitas pembelajaran IPA di MIN 2 Model Palembang. Wawancara dilaksanakan dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan proses pembelajaran IPA, mulai dari persiapan, pelaksanaan dan sampai kepada penetapan nilai atau patokan nilai.

1) Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh latar belakang berdirinya sekolah, jumlah guru/karyawan, keadaan siswa, sarana dan prasarana, daftar nilai bidang studi IPA, serta hal-hal yang berhubungan dengan masalah penelitian di MIN 2 Model Palembang.

²⁴Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 70

d. Teknik Analisis data

Setelah data-data dikumpulkan, selanjutnya data di analisa secara deskriptif kuantitatif yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan, menguraikan, menjabarkan dan mencari hubungan-hubungan masalah yang telah di tela'ah kemudian ditarik kesimpulan secara deduktif.

Setelah semua data terkumpul melalui teknik-teknik penelitian tersebut diatas, kemudian dilakukan analisa yakni dengan menggunakan analisa statistik TSR (tinggi, sedang, rendah)

Rumus :

$$Mx + 1.SDx$$

—————→ Tinggi

Antara $Mx - 1.SDx$ dan $Mx + 1.SDx$

—————→ Sedang

$$Mx - 1.SDx$$

—————→ Rendah

merupakan salah satu tes statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa di antara dua buah sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan rumus statistik *Korelasi Koefisien Kontingens*

$$\text{.Rumus: } C = \frac{x^2}{x^2 + N}$$

x^2 Dapat di peroleh dengan menggunakan Rumus :

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_t)^2}{f_t}$$

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah pembahasan yang disusun sedemikian rupa, agar dalam penulisan dapat terarah dan terorganisasi secara sistematis sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Susunan pembahasannya sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, pembahasan dalam bab ini meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, definisi operasional, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan teori tentang teori-teori mengenai pendekatan keterampilan proses dan aktivitas mata pelajaran IPA

BAB III Gambaran umum MIN 2 Model Palembang. bagian ini menguraikan sejarah umum MIN 2 Model Palembang, visi, misi, dan tujuan, keadaan

guru dan tenaga administrasi, sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa, serta kegiatan ekstrakurikuler siswa MIN 2 Model Palembang

BAB IV Penulis mendiskripsikan obyek penelitian, dan kemudian menyajikan data hasil penelitian yang didapatkan dilapangan, dan kemudian menganalisisnya. Sedangkan hasil mengenai Pembahasan ini tentang pengaruh penerapan pendekatan keterampilan proses Terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas V di MIN 2 Model Palembang.

BAB V Kesimpulan dan saran, bagian ini berisikan tentang apa-apa yang telah penulis paparkan dari bab-bab sebelumnya yang berkenaan dengan masalah dalam skripsi. Saran, berisikan solusi dari permasalahan dalam skripsi ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pendekatan Keterampilan Proses

1. pengertian

Pendekatan Keterampilan Proses adalah keterampilan intelektual yang dimiliki dan yang digunakan oleh ilmuwan dalam meneliti fenomena alam dan usaha untuk memecahkan misteri-misteri di alam, berupa mengamati, mengklarifikasi, mengukur, mengidentifikasi, dan merancang eksperimen. Lebih jauh keterampilan ini, disebut juga keterampilan belajar seumur hidup sebab keterampilan-keterampilan ini dapat di pakai untuk kehidupan sehari-hari untuk bidang yang lainnya.

Menurut Conny pendekatan keterampilan proses adalah pengembangan sistem belajar yang mengaktifkan cara belajar siswa aktif dengan cara mengembangkan keterampilan memproses perolehan pengetahuan sehingga peserta didik akan menemukan, mengembangkan sendiri fakta dan konsep serta menumbuhkan sikap dan nilai yang dituntut dalam tujuan pembelajaran khusus²⁵.

Pendekatan keterampilan proses adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa sehingga siswa dapat menemukan fakta-fakta, membangun konsep-konsep dan teori-teori dengan keterampilan intelektual dan sikap ilmiah siswa sendiri.

²⁵ Moedjiono dan Moh. Dimiyati, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: kemendikbud 1992/1993), hal.13

Siswa diberi kesempatan untuk terlibat langsung dalam kegiatan-kegiatan ilmiah seperti yang dikerjakan para ilmuwan, tetapi pendekatan keterampilan proses tidak bermaksud menjadikan setiap siswa menjadi ilmuwan.

Menurut Dimiyati pendekatan keterampilan proses adalah keterampilan intelektual yang di miliki dan yang digunakan oleh ilmuan dalam meneliti fenomena alam dan usaha untuk memecahkan misteri-meteri di alam, berupa mengamati, mengklarifikasi, mengukur, mengidentifikasi, dan merancang experimen. Lebih jauh keterampilan ini, disebut juga keterampilan belajar seumur hidup sebab keterampilan-keterampilan ini dapat di pakai untuk kehidupan sehari-hari untuk bidang yang lainnya²⁶.

Menurut Azhar Keterampilan proses merupakan kemampuan siswa untuk mengelolah (memperoleh) yang didapat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) yang memberikan kesempatan seluas-luasnya pada siswa untuk mengamati, menggolongkan, menafsirkan, meramalkan, menerapkan, merencanakan penelitian, mengkomunikasikan hasil perolehan tersebut²⁷

2. Tujuan pendekatan keterampilan proses

²⁶ Sumantri Mulyani dan Johar Permana, *Strategi Belajar Mengajar*,(Jakarta: Bumi Aksara 1998), hal. 45

²⁷ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal.17

Menurut Mulyani pendekatan keterampilan proses, Ada 6 tujuan pendekatan keterampilan proses yang dapat kita ketahui pada mata pelajaran IPA antara lain²⁸ :

- a. Meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, karena dalam aktivitas keterampilan proses siswa dipicu untuk berpartisipasi secara aktif dan efisien dalam belajar.
- b. Mengarahkan pada hasil belajar secara serentak, baik keterampilan produk, proses, maupun keterampilan kinerja.
- c. Menemukan dan membangun sendiri konsepsi serta dapat mendefinisikan secara benar untuk mencegah terjadinya misconsepsi.
- d. Untuk memperdalam konsep, pengertian, dan fakta yang dipelajarinya karena latihan keterampilan proses siswa yang berusaha mencari dan menemukan konsep tersebut.
- e. Mengembangkan pengetahuan teori atau konsep dengan kenyataan dalam kehidupan masyarakat.
- f. Sebagai persiapan dan latihan dalam menghadapi kenyataan hidup di dalam masyarakat karena siswa telah dilatih keterampilan dan berfikir logis dalam memecahkan berbagai masalah dalam kehidupan.

Dengan demikian, keterampilan proses mutlak diperlukan anak sebagai bekal dalam kehidupannya pada masa akan datang. Materi pelajaran akan mudah dipelajari, dipahami, dihayati dengan pengalaman langsung dari peristiwa bel

²⁸ Sumantri, Mulyani dan Johar Permana, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: DEPDIBUD1998/ 1999), hal.65

tersebut. Lebih jauh, siswa dapat belajar untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari melalui cara-cara yang rasional²⁹.

3. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses

Adapun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses yaitu sebagai berikut³⁰:

- a. Pemanasan, bertujuan untuk mengarahkan siswa pada pokok permasalahan agar setiap siswa siap, baik secara mental, emosional maupun fisik. Kegiatan ini antara lain:
 - 1) Pengulasan langsung pengalaman yang pernah dialami siswa maupun guru.
 - 2) Pengulasan bahan pengajaran yang pernah dipelajari pada waktu sebelumnya.
- b. kegiatan-kegiatan yang menggugah dan mengarahkan perhatian siswa antara lain meminta pendapat/ saran siswa, menunjukkan gambar, slide, film atau benda lain.
- c. Proses belajar mengajar, hendaknya selalu mengikutsertakan siswa secara aktif guna mengembangkan kemampuan-kemampuan siswa antara lain kemampuan mengamati, menginterpretasikan, meramalkan,

²⁹ Patta Bundu, *Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains-SD*, (Jakarta: DEPDIKNAS, 2006) hal.23

³⁰ Moedjiono dan Moh. Dimiyati *Strategi Belajar Mengajar*.(Jakarta: DEPDIKBUD, 1992/1993) hal.30

mengaplikasikan konsep, merencanakan dan melaksanakan penelitian, serta mengkomunikasikan hasil penemuannya kegiatan intinya antara lain :

- 1.) Menjelaskan bahan pelajaran yang diikuti peragaan, demonstrasi, gambar, modal, bangun yang sesuai dengan keperluan. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengembangkan kemampuan mengamati dengan cepat, cermat dan tepat.
- 2.) Merumuskan hasil pengamatan dengan merinci, mengelompokkan atau mengklasifikasikan materi pelajaran yang diserap dari kegiatan pengamatan terhadap bahan pelajaran tersebut.
- 3.) Menafsirkan hasil pengelompokkan itu dengan menunjukkan sifat, hal dan peristiwa atau gejala yang terkandung pada tiap-tiap kelompok.
- 4.) Meramalkan sebab akibat kejadian perihal atau peristiwa lain yang mungkin terjadi di waktu lain atau mendapat suatu perlakuan yang berbeda.
- 5.) Menerapkan pengetahuan keterampilan sikap yang ditentukan atau diperoleh dari kegiatan sebelumnya pada keadaan atau peristiwa yang baru atau berbeda.
- 6.) Merencanakan penelitian umpamanya mengadakan percobaan sehubungan dengan masalah yang belum terselesaikan.

7.) Mengkomunikasikan hasil kegiatan pada orang lain dengan diskusi, ceramah mengarang dan lain-lain.³¹

d. Penerapan keterampilan proses hendaknya terlihat pada setiap atau beberapa komponen pengajaran, antara lain mengkaji kompetensi dasar, mengidentifikasi materi pokok, mengembangkan kegiatan pembelajaran, merumuskan indikator pencapaian kompetensi, penentuan jenis penilaian, menentukan alokasi waktu serta menentukan sumber belajar.

e. Penutup

Setelah melaksanakan proses belajar tersebut, hendaknya sebagai seorang pendidik untuk mengkaji ulang kegiatan yang telah dilaksanakan serta merumuskan hasil yang telah diperolehnya, mengadakan tes akhir, memberikan tugas-tugas lain.

4. Kelebihan dan kekurangan pendekatan keterampilan proses

Adapun kelebihan dan kekurangan pendekatan keterampilan proses sebagai berikut:³²

a. Kelebihan pendekatan keterampilan proses

1.) merangsang ingin tahu dan mengembangkan sikap ilmiah siswa.

³¹ Depdiknas, *Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Kurikulum Sekolah Dasar*, (Jakarta: Depdiknas, 2006)

³² Dimiyati & Mudjiono *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2002). Hal 19

- 2.) siswa akan aktif dalam pembelajaran dan mengalami sendiri proses mendapatkan konsep.
 - 3.) pemahaman siswa lebih mantap.
 - 4.) siswa terlibat langsung dengan objek nyata sehingga dapat mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.
 - 5.) siswa menemukan sendiri konsep-konsep yang dipelajari.
 - 6.) melatih siswa untuk berpikir lebih kritis.
 - 7.) melatih siswa untuk bertanya dan terlibat lebih aktif dalam pembelajaran.
 - 8.) mendorong siswa untuk menemukan konsep-konsep baru.
 - 9.) memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar menggunakan metode ilmiah.
- b. Kekurangan pendekatan keterampilan proses
- 1) Membutuhkan waktu yang relative lama untuk melakukannya
 - 2) Jumlah siswa dalam kelas haesus relative kecil, karena setiap siswa memerlukan perhatian dari guru.
 - 3) Memerlukan perencanaan dengan teliti.
 - 4) Tidak menjamin setiap siswa akan dapat mencapai tujuan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

- 5) Sulit membuat siswa turut aktif secara merata selama proses berlangsungnya pembelajaran³³.
- 6) memerlukan fasilitas yang cukup baik dan lengkap sehingga tidak semua sekolah dapat menyediakannya.

B. Aktivitas belajar siswa

1. Pengertian

Aktivitas belajar adalah seluruh aktivitas siswa dalam proses belajar, mulai dari kegiatan fisik sampai kegiatan psikis. Kegiatan fisik berupa ketrampilan-ketrampilan dasar sedangkan kegiatan psikis berupa ketrampilan terintegrasi. Ketrampilan dasar yaitu mengobservasi, mengklasifikasi, memprediksi, mengukur, menyimpulkan dan mengkomunikasikan³⁴.

Aktivitas belajar adalah proses mental yang mengarah pada penguasaan pengetahuan, kecakapan skil kebiasaan atau sikap yang semuanya diperoleh, disimpan, dan dilakukan sehingga menimbulkan tingkah laku yang progresif dan adaptif³⁵.

³³ Conny Semiawan, *Pendekatan Keterampilan Proses*, (Jakarta: PT Gramedia, 1986), hal. 37-39

³⁴ Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hal. 30

³⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995), hal. 5

Aktivitas belajar terdiri atas dua kata, yaitu “aktivitas” dan “belajar”. aktivitas berarti kegiatan atau kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan dalam tiap bagian di dalam proses belajar mengajar³⁶.

Aktivitas adalah kegiatan atau keaktifan jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik merupakan sebuah aktivitas³⁷.

Aktivitas siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar. Kata belajar (dari kata dasar ajar) bermakna berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Banyak para ahli mendefinisikan pengertian belajar.

Dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah kegiatan proses belajar mengajar yang di lakukan pada saat proses belajar mengajar itu, di laksanakan yang melibatkan siswa dan guru yang melakukan kegiatan fisik ataupun non fisik yang berada di dalam kelas.

2. Macam-macam aktivitas belajar siswa

Menurut Abu Ahmad dalam buku psikologi belajar, menyebutkan ada empat macam hasil belajar yaitu³⁸:

³⁶ Syaodih Sukmadinata, Nana. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. (Bandung 2007: Remaja Rosda Karya) hal 33

³⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hal.122

³⁸ Abu Ahmad, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal.132-133

a. Mendengarkan

Mendengar adalah salah satu aktivitas belajar. Setiap orang yang belajar disekolah pasti ada aktivitas mendengar. Ketika seorang guru menggunakan metode ceramah, maka setiap siswa diharuskan mendengarkan apa yang guru sampaikan.

b. Memandang

Memandang adalah mengarahkan penglihatan kesuatu objek. Aktivitas memandang berhubungan erat dengan mata karena dalam memandang itu matalah yang memegang peranan penting. Tanpa mata tidak mungkin terjadi aktivitas memandang dapat dilakukan.

c. Menulis dan mencatat

Menulis atau mencatat merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari aktivitas belajar. Dalam pendidikan tradisional kegiatan mencatat merupakan aktivitas yang sering dilakukan. Walaupun pada waktu tertentu seseorang harus mendengarkan isi ceramah, namun dia tidak bisa mengabaikan masalah mencatat hal-hal yang dianggap penting.

d. Membaca

Aktivitas membaca adalah aktivitas yang paling banyak dilakukan selama belajar disekolah atau diperguruan tinggi, membaca disini tidak mesti membaca buku belaka, tetapi juga membaca majalah, dan lain-lain.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa

Keberhasilan aktivitas belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu faktor *internal* dan faktor *eksternal*. Faktor *internal* adalah faktor yang berasal dari dalam tubuh sedangkan faktor *eksternal* adalah faktor yang ada diluar tubuh individu.³⁹

a. Faktor *Internal*⁴⁰

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat memengaruhi hasil belajar individu. Faktor-faktor internal ini meliputi faktor fisiologis dan psikologis.

1) *Faktor fisiologis*

Faktor-faktor fisiologis adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Faktor-faktor ini dibedakan menjadi dua macam yaitu:

- a) Pertama, keadaan jasmani. Keadaan jasmani pada umumnya sangat memengaruhi aktivitas belajar seseorang. Kondisi fisik yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar individu.
- b) Kedua kondisi fisik yang lemah atau sakit akan menghambat tercapainya hasil belajar yang maksimal. Oleh karena keadaan

³⁹ Faisal Abullah, *Jurus Jitu Sukses Belajar*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2015), hlm 9

⁴⁰ Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hal. 17

jasmani sangat memengaruhi proses belajar, maka perlu ada usaha untuk menjaga kesehatan jasmani.

2) Faktor *Psikologis*

Faktor-faktor psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat memengaruhi proses belajar. Beberapa faktor psikologis yang utama memengaruhi proses belajar adalah kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap, dan bakat.

- a) Kecerdasan siswa pada umumnya kecerdasan diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik dalam mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan melalui cara yang tepat. Dengan demikian, kecerdasan bukan hanya berkaitan dengan kualitas otak saja, tetapi juga organ-organ tubuh yang lain. Namun bila dikaitkan dengan kecerdasan, tentunya otak merupakan organ yang penting dibandingkan organ yang lain, karena fungsi otak itu sendiri sebagai pengendali tertinggi (executive control) dari hampir seluruh aktivitas manusia.
- b) Motivasi adalah salah satu faktor yang memengaruhi keefektifan kegiatan belajar siswa. Motivasi adalah yang mendorong siswa ingin melakukan kegiatan belajar. Para ahli psikologi mendefinisikan motivasi sebagai proses di dalam diri individu yang aktif, mendorong, memberikan arah, dan menjaga perilaku setiap saat.

- c) Secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. minat bukanlah istilah yang populer dalam psikologi disebabkan ketergantungannya terhadap berbagai faktor internal lainnya, seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.
- d) Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespons dengan cara yang relatif tetap terhadap objek, orang, peristiwa dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif.
- e) Secara umum, bakat (*aptitude*) didefinisikan sebagai kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Berkaitan dengan belajar, mendefinisikan bakat sebagai kemampuan umum yang dimiliki seorang siswa untuk belajar

e. *Faktor faktor Eksternal*

Selain karakteristik siswa atau faktor-faktor endogen, faktor-faktor eksternal juga dapat memengaruhi proses belajar siswa. Faktor-faktor eksternal yang memengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial.

- 1) Lingkungan sosial masyarakat

Kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa akan memengaruhi belajar siswa. Lingkungan siswa yang kumuh, banyak pengangguran dan anak telantar juga dapat memengaruhi aktivitas belajar siswa, paling tidak siswa kesulitan ketika meminjamkan teman belajar, diskusi, atau meminjam alat-alat belajar yang kebetulan belum dimilikinya.

2) Lingkungan sosial keluarga

Lingkungan ini sangat memengaruhi kegiatan belajar. Ketegangan keluarga, sifat-sifat orangtua, demografi keluarga (letak rumah), pengelolaan keluarga, semuanya dapat memberi dampak terhadap aktivitas belajar siswa. Hubungan antara anggota keluarga, orangtua, anak, kakak, atau adik yang harmonis akan membantu siswa melakukan aktivitas belajar dengan baik.

3) Lingkungan sosial sekolah

Seperti guru, administrasi, dan teman-teman sekelas dapat memengaruhi proses belajar seorang siswa. Hubungan yang harmonis antara ketiganya dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk belajar lebih baik di sekolah. Maka para pendidik, orangtua, dan guru perlu memerhatikan dan memahami bakat yang dimiliki oleh anaknya atau peserta didiknya, antara lain dengan mendukung, ikut mengembangkan, dan tidak memaksa anak untuk memilih jurusan yang tidak sesuai dengan bakatnya.

4) Lingkungan nonsosial

Lingkungan alamiah seperti kondisi udara yang segar, tidak panas dan tidak dingin, sinar yang tidak terlalu silau/kuat, atau tidak terlalu lemah/gelap, suasana yang sejuk dan tenang. Lingkungan alamiah tersebut merupakan faktor-faktor yang dapat memengaruhi aktivitas belajar siswa. Sebaliknya, bila kondisi lingkungan alam tidak mendukung, proses belajar siswa akan terhambat.

5) Faktor instrumental

Perangkat belajar yang dapat digolongkan menjadi dua macam yaitu:

- a) Pertama, *hardware* seperti gedung sekolah, alat-alat belajar, fasilitas belajar, lapangan olahraga dan lain sebagainya.
- b) Kedua, *software* seperti kurikulum sekolah, peraturan-peraturan sekolah, buku panduan, silabi, dan lain sebagainya.

6) Faktor materi pelajaran (yang diajarkan ke siswa)

Faktor ini hendaknya disesuaikan dengan usia perkembangan siswa, begitu juga dengan metode mengajar guru, disesuaikan dengan kondisi perkembangan siswa. Karena itu, agar guru dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap aktivitas belajar siswa, maka guru harus menguasai materi pelajaran dan berbagai metode mengajar yang dapat diterapkan sesuai dengan kondisi siswa

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar merupakan kegiatan atau keaktifan dalam proses belajar yang di lakukan dalam kegiatan-kegiatan terjadi baik fisik maupun non fisik dlam proses belajar.

4. Indikator kativitas belajar

Adapun 4 indikator dari aktivitas belajar adalah sebagai berikut :

1. Siswa konsentrasi memperhatikan guru
2. Kerjasama kelompok
3. Aktivitas belajar siswa dalam diskusi kelompok
4. Aktivitas siswa mengerjakan tugas-tugas

C. Mata Pelajaran IPA

1. Pengertian

Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis. Sehingga IPA dapat diharapkan menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar.

Dapat disimpulkan bahwa Ilmu Penetahuan Alam itu sangat penting dan dibutuhkan dalam dunia pendidikan apalagi pada sekolah dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) karenah dapat mengembangkan pemahaman siswa terhadap alam sekitar, oleh karenah itulah ilmu pengetahuan alam ini sangat baik bagi ilmu pendidikan⁴¹.

⁴¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kecana Prenadamedia Group, 2013), hal. 171-172

2. Tujuan Mata Pelajaran IPA

Tujuan adalah arah yang hendak dituju, mata pelajaran ilmu pengetahuan alam merupakan satuan mata pelajaran yang mempelajari berbagai fenomena alam yang berkaitan langsung dalam kehidupan manusia. Selain hal tersebut tujuan Pembelajaran IPA di MI/SD adalah sebagai berikut⁴²:

- a. Meproleh keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaa-NYA
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran yang tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antar IPA.
- d. Mengembangkan ketrampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan
- e. Meningkatkan kesadaran dan peran serta dalam memelihara dan menjaga dalam melestarikan alam
- f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam sebagai salah satu ciptaan tuhan.
- g. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran merupakan satuan pendidikan yang diharapkan dapat dalam proses pembelajaran.

⁴²*Ibid*, hlm 174

Tujuan-tujuan tersebut akan tercapai dan terwujud melalui berbagai macam metode pembelajaran dan penerapan berbagai media pembelajaran terutama dalam penggunaan media alam sekitar. Mengembangkan rasa ingin tahu sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi IPA lingkungan, Teknologi dan Masyarakat.

3. Ruang Lingkup mata pelajaran IPA

Ruang lingkup mata pelajaran IPA adalah sebagai berikut⁴³:

1. Mahluk hidup dan proses kehidupan yaitu manusia, hewan, dan interaksi dengan lingkungan serta kesehatan.
2. Benda/materi, atau sifat-sifat kegunaannya meliputi: cair, padat dan gas
3. Energy dan perubahan meliputi gaya, bunyi, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana.
4. Bumi dan alam semesta meliputi tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

Dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup pembelajaran ipa adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan alam semesta.

⁴³ Bambang Suhendro, *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD/MI*, (Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), 2006), hal. 37

BAB III

KONDISI OBJEKTIF LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Pendirian Madrasah

MIN 2 MODEL PALEMBANG terletak di Jln. Kapten Anwar arsyad No. 1222F Siring Agung, Ilir Barat I, Siring Agung kota Palembang dengan kode pos 30138.

Awalnya nama Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang adalah Madrasah Ibtidaiyah Persiapan Negeri yang dibuka pada tanggal 10 Januari 1968 di bawah pertanggungjawaban Kepala PGAN 6, Bpk. Endang Mu'min, BA.⁴⁴

Berdirinya MIN 2 Model Palembang adalah atas desakan warga Pakjo Palembang sekitar lingkungan tersebut yang rata-rata berprofesi TNI. Selain itu, Berdirinya Madrasah ini awalnya adalah untuk tempat praktik Ibadah siswa PGAN. Namun karena kepentingan masyarakat, Madrasah inipun di resmikan sebagai lembaga pendidikan dengan Nama Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Palembang (MIN 2 Palembang) yang sampai akhirnya dijadikan Madrasah percontohan.⁴⁵

Mantan para pejabat MIN 2 Model Palembang:

1. Sanan : tahun 1986 (awal berdiri) s.d
2. Syakroni : Data tidak diketahui

⁴⁴ Observasi, Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang. Palembang , 10 Agustus 2017

⁴⁵ *Ibid*

3. Bastari, BA : tahun 1990 s.d 1995
4. Hasan Basri, S.Pd.I : tahun 1995 s.d 1999
5. Syadli, BA : tahun 1999 s.d 2003
6. Dra. Ummu Choiriah : tahun 2003 s.d 2005
7. Rasunah A Manan,S.Pd.I : tahun 2005 s.d 2007
8. H. Ahmad, S.Pd,MM : tahun 2007 s.d 2011
9. Budiman Hasan : tahun 2011 s.d sekarang

B. Identitas Madrasah

Dari hasil kegiatan observasi yang telah dilakukan, indentitas Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang adalah sebagai berikut:

Table yang kedua adalah merupakan table penjelasan identitas sekolah yang saya tuju untuk penelitian tabelnya secara berikut :

Tabel 2 Identitas Sekolah

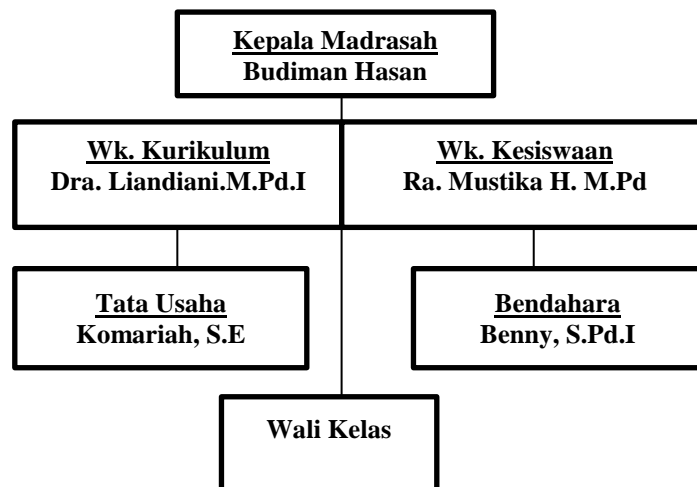
Nama Madrasah	: MIN 2 Model Palembang
NPSN	: 60705143
NSM	: 111116710002
Alamat	-
Jalan	: Inspektur Marzuki KM. 4,5 Pakjo Palembang
Kelurahan	: Siring Agung
Kecamatan	: Ilir Barat I
Provinsi	: Sumatera Selatan
Telp	: 0711- 410209
Kode Pos	: 30138

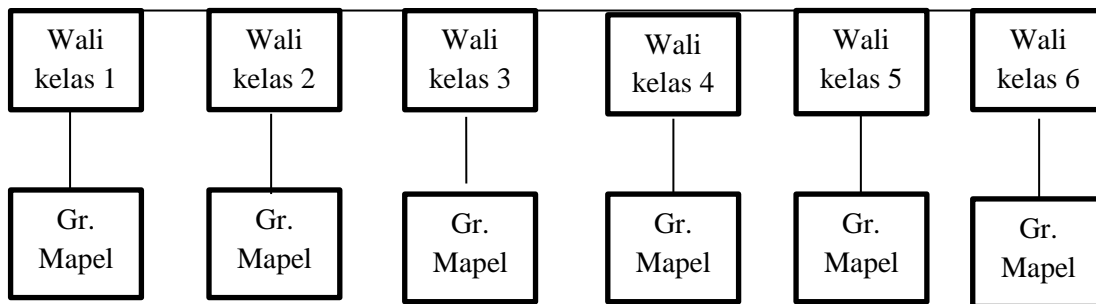
E-mail	: min2plg@kemenag.go.id
Website / Blog	: sumsel.kemenag.go.id / : min2plg.blogspot.com
Status Madrasah	: Negeri
Penyelenggara	: Pemerintah (Kemenag RI)
Tahun berdiri	: 01 Januari 1968
Status Akreditasi	: Akreditasi A tahun 2012
Waktu belajar	: Pagi dan sore hari
Jumlah KKM	: 26 Madrasah

C. Struktur Organisasi

Berdasarkan hasil penelitian dan dokumentasi yang ada, bahwa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang memiliki struktur organisasi yang cukup baik yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada, adapun susunan struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang adalah sebagai berikut :

Tabel 3
STRUKTUR ORGANISASI TAHUN PELAJARAN 2015/2016
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 MODEL PALEMBANG





Sumber Data: Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang

D. Visi, Misi, Tujuan dan Moto Madrasah

Dari hasil kegiatan observasi yang telah dilakukan, visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang adalah sebagai berikut:⁴⁶

1. Visi Madrasah

Visi MIN 2 Model Palembang adalah Terwujudnya madrasah yang berkualitas, kompetitif, islami & berwawasan lingkungan.

2. Misi Madrasah

- a. Meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik seluruh siswa;
- b. Meningkatkan kemampuan berbahasa arab, inggris dan mandarin;
- c. Meningkatkan iman dan taqwa (Imtaq) melalui kegiatan madrasah, bimbingan dan binaan, serta budaya madrasah;
- d. Menerapkan manajemen berbasis madrasah dengan melibatkan seluruh stokeholder madrasah dan komite madrasah;

⁴⁶Dokumentasi, Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang , 10 Agustus 2017

- e. Membudayakan hidup bersih, sehat, rapi serta melaksanakan pengelolaan, pengendalian, dan pelestarian lingkungan hidup secara berkesinambungan bagi seluruh warga madrasah.

3. Tujuan Madrasah

Tujuan pendidikan di MIN 2 Model Palembang adalah untuk mencetak lulusan yang berkualitas, kompetitif, islami dan peduli terhadap lingkungan hidup.

4. Motto

Motto MIN 2 Model Palembang adalah kerja cepat, kerja tepat, kerja akurat dan akuntabilitas.

E. Sarana dan Prasarana Madrasah

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 32 tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan, ada 8 standar dalam penyelenggaraan pendidikan yakni, standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan.

Fasilitas madrasah adalah masuk pada standar sarana dan prasarana. Hingga saat ini MIN 2 Model terus berupaya memenuhi sarana prasarana sesuai standar.

Tabel 4 merupakan tabel daftar sarana dan prasarana sekolah tabelnya sebagai berikut

Tabel. 4

Daftar Sarana dan Prasarana MIN 2 Model Palembang (2016)

NO	SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH	KEADAAN	KETERANGAN
1	Tanah	Luas 3038 M ²	Baik	-
2	Gedung madrasah	6 buah	Baik	Gedung administrasi dan gedung belajar
3	Ruang kelas belajar	16 buah	Baik	5 ruang di gedung lantai 2, 4 ruang di gedung lama, 3 ruang di gedung atas dekat satpam dan 4 ruang di gedung baru
4	Ruang kepala madrasah	1 buah	Baik	Terdapat wc dan ruang istirahat
5	Ruang tata usaha	1 buah	Baik	Terdapat wc
6	Ruang bendahara	1 buah	Baik	Terletak di ruang tata usaha ada ruang istirahat
7	Ruang internet	1 buah	Baik	Terdapat wc dan ruang istirahat
8	Ruang laboratorium	1 buah	Baik	Terdapat wc dan dapur
9	Ruang perpustakaan	1 buah	Baik	Terdapat wc
10	Ruang UKS	1 buah	Baik	Terdapat kamar pasien, wc, lemari obat dan tempat cuci tangan
11	Ruang guru	1 buah	Baik	Terdapat wc putra dan putri dan ruang shalat
12	Ruang BP	1 buah	Baik	-
13	Lapangan	1 buah	Baik	Terletak didepan kantor
14	Area parkir	1 buah	Baik	Terletak didekat pos satpam bagian atas
15	WC siswa	9 buah	Baik	5 lokal diluar kelas dan 4 berada di ruang kelas.
16	WC guru dan Pegawai	8 buah	Baik	Masing-masing berada di ruang kepala madrasah 1, ruang TU 1, ruang guru 2, ruang perpustakaan 1, ruang labor 1, ruang UKS 1 dan ruang Internet 1.

17	Jaringan internet (wireless)	2 buah	Error	Jaringan induk di ruang kepala dan 1 router diruang internet
18	Taman madrasah	1 buah	Baik	Berupa kolam diisi ikan mujair dan nila
19	Kantin madrasah	2 lokal	Baik	Menjual bahan-bahan makanan tanpa pengawet, pewarna, dan perasa dan secara angsur makanan berplastik
20	Tempat wudhu	1 area	Baik	Terletak di posisi luar
21	Ruang belajar TIK	1 buah	Baik	Sementara menggunakan lokal belajar
22	Ruang shalat/belajar mengaji	1 buah	Cukup layak	Sementara menggunakan lokal belajar

Sumber Data : Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang

Table 5 merupakan table sara pengelolaan sampah penegahan banjir dan pelestarian lingkungan yang ada di MIN 2 Model Palembang tabelnya adalah sebagai berikut :

Tabel. 5
Sarana Pengelola Sampah, Pencegahan Banjir dan Pelestarian Lingkungan Hidup

NO	SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH	KEADAAN	KETERANGAN
1	Bank sampah	1 lokal	Cukup	Sementara menggunakan lokal kelas
2	Green house (Pembimbitan)	1 buah	Cukup baik	Terletak disamping pos satpam
3	Kebun madrasah	1 area	Cukup baik	-
4	Tong sampah	Melebihi kebutuhan	Baik	Memfaatkan ember cat dengan tiga jenis: Merah untuk sampah plastik, kuning untuk kertas dan hijau untuk daun
5	Komposer	1 area	Baik	Terdapat tiga lobang
6	Drainase/Got	-	Baik	Terdapat disekeliling madrasah, depan teras dan bagian depan madrasah

7	Kolam Ikan	2 buah	Baik	Terletak didepan ruang kantor dan UKS, diisi ikan mujair dan nila
8	Hidroponik	1 area	Baik	Terletak di depan kantor. Berisi tanaman jenis sayur dan sudah satu kali panen.

Sumber Data : Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang

F. Kegiatan Ekstrakurikuler

Untuk meningkatkan kreatifitas dan membantu menumbuhkembangkan bakat para peserta didik, MIN 2 Model Palembang menggelar berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang di laksanakan setiap hari Sabtu. Kegiatan tersebut meliputi:

1. Pramuka

Pramuka adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang wajib dilaksanakan disetiap madrasah. Pramuka di MIN 2 Model bertujuan membentuk pribadi disiplin para peserta didik. Dalam kegiatan pramuka ini siswa di ajak untuk senantiasa mengamalkan Dwi Darma, Tri Satya dan Dasa Darma untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Olahraga

MIN 2 Model Palembang mengembangkan bakat peserta didik yang gemar berolahraga melalui ekstrakurikuler olahraga bola voli dan futsal.

3. Kesenian

Menyalurkan bakat peserta didik yang hobi dibidang seni, MIN 2 Model Palembang menggelar kegiatan ekstrakurikuler tari, marching band, dan rabbana.

4. Keagamaan

Kegiatan ekstrakurikuler MIN 2 Model Palembang di bidang keagamaan di antaranya Tafsir Alqur'an, Tahfiz dan Tilawah. Ekskul tersebut bertujuan meningkatkan Iman dan Taqwa para peserta didik, membiasakan mereka membaca ayat-ayat alqur'an, menyiapkan bekal keterampilan agama siswa di masyarakat kelak, meningkatkan pengetahuan di bidang agama, membentuk khalifah (pemimpin) yang teladan bagi orang lain, dan membentengi siswa agar terhindar dari perbuatan dosa.

5. Klub

Untuk membantu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan para peserta didik pada mata pelajaran yang dianggap sulit, MIN 2 Model membentuk kelompok belajar atau yang disebut klub. Yaitu klub belajar Matematika, Bahasa Inggris, Bahasa Arab dan Bahasa Mandarin.

Selain klub yang ada di atas berdasarkan hasil wawancara dengan Wk. Kesiswaan MIN 2 Model Palembang Ibu R.a Mustika Hariyanti bahwasanya ada kebijakan masing-masing wali kelas mengadakan bimbingan belajar setelah pulang sekolah bagi siswa yang berkesulitan belajar, seperti : membaca, menulis, dan berhitung. Peneliti melakukan bimbingan belajar di Kelas Ibu Nurhastin yaitu kelas I.G yang akan mengajarkan Membaca dan Menulis dengan menggunakan metode Gillingham serta mengajarkannya pada

saat bimbingan belajar setelah pulang sekolah , yang bermasalah dalam membaca dan menulis yaitu 10 orang siswa.⁴⁷

G. Kegiatan Rutin

Selain kegiatan ekstrakurikuler, MIN 2 Model Palembang juga memiliki program-program lain sebagai agenda rutin Madrasah. Kegiatan tersebut meliputi kegiatan rutin harian, mingguan dan kegiatan rutin tahunan disamping kegiatan rutin akademik seperti kegiatan PSB dan perpisahan siswa. Kegiatan rutin tersebut bertujuan meningkatkan keterampilan peserta didik, ajang silaturahmi dan ajang promosi Madrasah. Berikut kegiatan rutin MIN 2 Model Palembang:

1. Kegiatan Rutin harian

Sebelum masuk kelas para peserta didik:

- a. Berbaris depan kelas dan membaca doa masuk ruangan;
- b. 10 menit pada jam pertama membaca surat-surat pendek, Asmaul Husna dan do'a belajar. Ini bertujuan untuk memperbanyak hafalan para peserta didik dan sebagai pembiasaan yang baik bagi mereka.

2. Kegiatan Rutin Mingguan

Kegiatan rutin mingguan MIN 2 Model Palembang adalah sebagai berikut:

⁴⁷ R.a Mustika Haryanti, Wk.Kesiswaan MIN 2 Model Palembang, Palembang, *Wawancara*, 9 Agustus 2017

- a. Upacara setiap Senin pagi;
 - b. Menggelar pembacaan yasin berjamaah, pembacaan tahlil, tausiyah pembacaan surat-surat pendek dan do'a, yang dinamai kegiatan Jum'at Islami setiap Jum'at pagi;
 - c. Senam sehat setiap hari Sabtu pagi yang diikuti seluruh peserta didik, guru dan pegawai;
 - d. Sabtu bersih, yang dilaksanakan setelah senam pagi.
3. Kegiatan Rutin Tahunan
- a. Pentas Seni (Pensi)

Kegiatan ini diberi nama "*Pentas Seni Gema Maulid Nabi Muhammad saw*" di laksanakan setahun sekali setiap bulan Maret. Pertama kali Pensi di laksanakan pada 28-29 Maret 2012 yakni Pensi I. Pensi II selesai di laksanakan 13-14 Maret 2013 yang lalu. Dan Maret 2014 di laksanakan Pensi III. Kegiatan ini berisikan perlombaan yang melibatkan seluruh TK/RA/PAUD/ SD?MI se-Kota Palembang. Dalam kegiatan ini di perebutkan piala juara umum bergilir dan trophy bagi setiap pemenang.

- b. Pesantren Ramadhan

Kegiatan ini di laksanakan setiap menjelang bulan suci ramadhan. Dalam kegiatan ini di isi juga dengan shalat tasbih berjamaah, nuzulul qur'an dan rang kaian kegiatan keagamaan lainnya.

c. Pembagian sembako ke Panti Asuhan

Ini merupakan salah satu kegiatan sosial dan bentuk kepedulian MIN 2 Model Palembang terhadap masyarakat kurang mampu. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan suci ramadhan mulai ramadhan tahun 2012 lalu. Barang-barang yang di sumbang berupa sembaku hasil sedekah dari warga madrasah dan wali murid. Kepala Madrasah dan jajarannya mengajak para peserta didik berbagi kasih ke panti-panti asuhan yang telah di tunjuk.

d. Penyembelihan hewan Qurban

Kepala MIN 2 Model Palembang dan jajarannya sepakat mengadakan arisan qurban sehingga terrealisasi penyembelihan hewan qurban mandiri. Dari hasil arisan di belikan sapi yang di kurbankan pada hari raya Idul Adha. Penyembelihan hewan qurban di laksanakan pertama kali pada Idul Adha 2012 sebanyak 3 ekor sapi. Yang di laksanakan di halaman MIN 2 Model Palembang dengan melibatkan guru-guru MIN 2 Model Palembang dalam mengolahnya untuk di distribusikan ke Masyarakat (siswa). Idul Adha tahun 2014 sebanyak 2 ekor sapi.

4. Kegiatan Rutin Bidang Akademik

Untuk meningkatkan proses belajar mengajar, mengukur kemampuan siswa serta mewujudkan pendidikan yang berkualitas,

menghasilkan lulusan yang berkualitas, MIN 2 Model melakukan kegiatan rutin yang berkaitan dalam bidang akademik sebagai berikut:

- a. Melaksanakan Penerimaan Siswa Baru (PSB)
- b. Memberikan Les Tambahan
- c. Melaksanakan Ujian Mid Semester
- d. Melaksanakan Ujian Semester
- e. Melaksanakan Ujian Akhir Semester
- f. Melaksanakan Try Out
- g. Melaksanakan Rapat Pembinaan Bulanan
- h. Melaksanakan Supervisi Guru dan Pegawai
- i. Melaksanakan Supervisi Kepala Madrasah
- j. Melaksanakan Proses Akreditasi

5. Kegiatan Rutin Bidang Kesehatan

Untuk meningkatkan kesehatan serta membiasakan budaya hidup bersih dan rapi, MIN 2 Model Palembang melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- a. Memberikan pelatihan dokter cilik berkerjasama dengan Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) setempat.
- b. Melaksanakan berbagai jenis imunisasi yang diprogramkan oleh pihak puskesmas
- c. Melaksanakan lomba kelas terbersih dan terindah bagi seluruh kelas di MIN 2 Model Palembang setiap semester.

6. Kegiatan Rutin Bidang Informasi dan Teknologi (IT)

Untuk mendukung program pemerintah dalam memberikan pelayanan publik yang mudah dan cepat, Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan memberdayakan setiap satker Madrasah dan menunjuk seorang petugas di MIN 2 Model Palembang untuk memberikan informasi kegiatan madrasah yang dapat di akses melalui <http://www.sumsel.kemenag.go.id> dan blog resmi MIN 2 Model Palembang di <http://www.min2plg.blogspot.com>. Informasi tersebut dapat berupa:

- a. Berita madrasah
- b. Berita kegiatan kepala madrasah
- c. Artikel / Opini
- d. Foto-foto kegiatan
- e. Informasi atau pengumuman
- f. Dokumen lain yang dianggap penting dan perlu.

H. Budaya Madrasah

MIN 2 Model Palembang memiliki kebiasaan atau budaya yang harus dilaksanakan seluruh warga madrasa. Budaya itu bertujuan membentuk karakter atau pribadi yang unggul. Budaya tersebut yaitu:

1. Disiplin;
2. Bersalaman antar warga madrasah;
3. Sapa, salam dan senyum setiap kali bertemu;

4. Kerjasama dan gotong royong;
5. Mengunjungi guru atau keluarganya yang sakit;

I. Keunggulan Madrasah

1. Upacara bendera setiap hari Senin menggunakan 4 bahasa yaitu bahasa Arab, bahasa Mandarin, bahasa Inggris dan bahasa Indonesia;
2. Tausiyah atau ceramah agama oleh siswa menggunakan bahasa Arab, bahasa Inggris dan bahasa Mandarin;
3. Proses belajar mengajar menggunakan media elektronik (in Focus);
4. Lulusan siswa hafal perkalian 1 s.d 30, hafal surat juz 30 (surat-surat pendek), mampu menyelenggarakan shalat dan shalat jenazah, mampu memimpin tahlil dan doa, (di buktikan dengan piagam pengharaan)
5. Menggelar pelajaran Teknologi Informasi Komputer (TIK) dan Bahasa Mandarin;
6. Memiliki budaya salam-salaman antar guru dan pegawai serta menyambut para siswa yang datang;
7. Bebas akses internet.

J. Target Lulusan

Setiap siswa MIN 2 Model Palembang diharapkan mengikuti semua aktifitas di madrasah dengan maksimal untuk meningkatkan sikap akhlak budi pekerti, keterampilan dan serta meningkatkan pengetahuan mereka. Sehingga, lulusan dari MIN 2 mampu:

1. Mendirikan shalat lima waktu baik secara mandiri maupun berjama'ah dengan baik dan benar;
2. Mendirikan shalat jenazah dengan baik dan benar;
3. Menghafal alqur'an juz 30 (30 surat-surat pendek) dengan baik dan benar;
4. Menghafal 99 Asmaul Husna serta mengamalkannya;
5. Memimpin yasin dan tahlil dengan baik dan benar;
6. Berdo'a setelah shalat serta memimpin do'a;
7. Menghafal perkalian 1-30;
8. Memiliki sifat jujur, rendah hati, penolong, dermawan serta hormat terhadap orang tua, guru dan ramah terhadap teman dan masyarakat (melalui pembiasaan sehari-hari);
9. Minimal 90 % diterima disekolah negeri;
10. Menjaga serta Membudayakan hidup bersih dimanapun berada.

K. Keadaan Guru dan Pegawai

Tenaga Pendidik (Guru) dan Tenaga Kependidikan (Pegawai) MIN 2 Model Palembang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan honorer (Non-PNS). Jumlah guru dan pegawai MIN 2 Model Palembang hingga Januari 2015 berjumlah 72 orang. Untuk lebih jelasnya berikut statistik keadaan guru dan pegawai MIN 2 Model Palembang dalam lima tahun terakhir.

Table 6 merupakan tabel tentang keadaan guru dan pegawai yang ada di MIN 2 Model Palembang tabelnya sebagai berikut :

Tabel. 6

Keadaan Guru dan Pegawai MIN 2 Model Palembang dalam Lima Tahun Terakhir

TAHUN PELAJARAN	GURU		PEGWAI		JUMLAH
	PNS	HONOR	PNS	HONOR	
2015/2016	33	25	4	10	72 ORANG
2014/2015	32	26	3	10	71 ORANG
2013/2014					

Sumber Data : Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang

Table 7 Merupakan tabel tentang daftar nama guru dan pegawai yang ada di MIN 2 Model Palembang tabelnya sebagai berikut :

Tabel. 7

**DAFTAR NAMA GURU DAN PEGAWAI MIN 2 MODEL PALEMBANG
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

NO	NAMA	STATUS	JABATAN
1	Budiman, S.Pd.I., MM.Pd	PNS	Kepala Madrasah
2	Dra. Liandiani, M.Pd	PNS	Kaur Kurikulum
3	RA. Mustika Hariyanti, M.Pd	PNS	Kaur Kesiswaan
4	Beny, S.Pd.I	PNS	Guru/Bendahara
5	Risnaini, S.Pd.I	PNS	Guru
6	Dra. Nurhayati	PNS	Guru
7	Ahyar, S.Ag	PNS	Guru
8	Syaiful Bahri, S.Ip	PNS	Guru

9	Murzila Alwi, S.Pd.I	PNS	Guru
10	Hj. Juariah, S.Pd.I	PNS	Guru
11	Jamilah MD, S.Pd.I	PNS	Guru
12	Zulfadlah, S.Pd.I	PNS	Guru
13	Istiarti Sri Sa'diah, S.Pd.I	PNS	Guru
14	Nasrel Hayati, S.Pd.I	PNS	Guru
15	Rina Hayani, S.Pd.I	PNS	Guru
16	Ellya Novasyari, S.Ag	PNS	Guru
17	Sabidah, S.Pd.I	PNS	Guru
18	Nurhastin, S.Pd.I	PNS	Guru
19	Debi Puspa Lia, S.Pd.I	PNS	Guru
20	Surya Komari, S.Ag	PNS	Guru
21	Trisnawati, S.Pd.I	PNS	Guru
22	Murtianah, S.P.d.I	PNS	Guru
23	Arlena Kurniati, S.Pd	PNS	Guru
24	Endra Gunawan, S.Sos.I	PNS	Guru
25	Heti Susiana, S.Pd.I	PNS	Guru
26	Aminah, A.Md	PNS	Guru
27	Evalinda, S.Pd	PNS	Guru
28	Siti Habsah, S.Ag	PNS	Guru
29	Nilawana, S.Ag	PNS	Guru
30	Septi Anggriani, S.Pd.I	PNS	Guru
31	Patini Asmarani, S.Pd.I	PNS	Guru
32	Nurul Fitriah, S.Ag	PNS	Guru
33	Temu Indriyani, R.S.Pd	PNS	Guru
34	Tenti Fitria, S.Pd.I	Honorer	Guru
35	Maisaroh, S.Pd.I	Honorer	Guru
36	Nurlaina, S.Ag	Honorer	Guru
37	Bevy Sixtiani MP, S.Pd	Honorer	Guru
38	Iin Parlina, S.Pd.I	Honorer	Guru
39	Abdul Kholik, S.Ag	Honorer	Guru
40	Supriono, S.Sos.I	Honorer	Guru
41	Fitria, S.S., M.Pd	Honorer	Guru
42	Mustika Z, S.Pd.I	Honorer	Guru
43	Sustri Mada Elyana, S.Pd.I	Honorer	Guru
44	Nyayu Musliha, S.Pd.I	Honorer	Guru

45	Dwi Wahyu Agustin, S.Pd	Honorar	Guru
46	Deli Fitriana, S.Pd., M.Si	Honorar	Guru
47	Al-Fairuzzabady, S.Pd	Honorar	Guru
48	Sudiono Aris Munandar, S.Pd	Honorar	Guru
49	Desi Miliance, S.Pd	Honorar	Guru
50	Kusnayat, A.Md	Honorar	Guru
51	Sumadi	Honorar	Guru
52	Meilina Fitriyanti, S.Si	Honorar	Guru
53	Teguh Puji Riyanto, S.Pd	Honorar	Guru
54	Rini Susanti	Honorar	Pembina Pramuka
55	Duwi Supreyitno	Honorar	Pembina Pramuka
56	Feronica	Honorar	Pembina Drum Band
57	Satria Utama	Honorar	Pembina Drum Band
58	M. Fanny Fadeli	Honorar	Pembina Drum Band
59	Komariah, SE	PNS	Pegawai
60	Muharni, S.Pd.I	PNS	Pegawai
61	Kamal Maulana, SH, M.Si	PNS	Pegawai
62	Ratna Megawati, S.Ag	PNS	Pegawai
63	Yaqub Rosidi, A.Md	Honorar	Pegawai/Operator
64	Herry Candra Okirana, S.Pd	Honorar	Pegawai/Satpam
65	Madon Supandi	Honorar	Pegawai
66	Ermilawati	Honorar	Pegawai
67	Mahrnun Nisa, SE	Honorar	Pegawai
68	Ahmad Muhajirin, S.Hum	Honorar	Pegawai
69	Indah Astika	Honorar	Pegawai
70	Herman	Honorar	Pegawai/Satpam
71	Ani	Honorar	Pegawai
72	Heriawan	Honorar	Pegawai

Sumber Data : Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang

Guru-guru MIN 2 Model Palembang memiliki kualifikasi pendidikan yang sesuai dengan profesinya. Hampir seluruh guru berpendidikan S.1. Ada sejumlah guru yang sudah berpendidikan S.2. Guru-guru yang belum memiliki ijazah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah menyelesaikan kuliahnya. Mayoritas para guru juga sudah tersertifikasi. Dengan demikian pengelolaan pendidikan di MIN 2 Model Palembang akan semakin baik didampingi kedisiplinan, tanggung jawab, keikhlasan dan komitmen dalam menjalankan tugas sebagai pengajar dan pendidik serta menguasai IT.

Sementara, pegawai MIN 2 Model Palembang sudah banyak menerima binaan pengelolaan administrasi baik oleh pimpinan setempat ataupun melalui pendidikan dan latihan, workshop dan sejenisnya. Mereka juga mampu mengoperasikan komputer. Sehingga, dapat melaksanakan tugas-tugas dengan baik. Disamping itu, mereka juga dituntut untuk selalu memberikan pelayanan prima kepada yang membutuhkan.

Table 8 merupakan tabel rincian jenjang pendidikan guru dan pegawai yang ada di MIN 2 Model Palembang tabelnya adalah sebagai berikut :

Tabel. 8
Berikut Rincian Jenjang Pendidikan Guru dan Pegawai MIN 2 Model
Palembang Tahun Pelajaran 2015/2016

NO	Pendidikan	Pegawai Honorar	Guru Honorar	Jumlah
----	------------	--------------------	-----------------	--------

		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr
1.	SLTA/ sederajat	3	2	5	1	8	3
2.	D-2	-	-	-	-	-	-
3.	D-3	1	-	1	-	1	1
4.	S-1	4	2	6	12	10	14
	Jumlah	8	4	12	13	19	18

Sumber Data : Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang, Palembang

L. Keadaan Siswa

Jumlah siswa MIN 2 Model Palembang alhamdulillah dari tahun ketahun terus meningkat. Angka ini terlihat dari hasil penerimaan siswa baru setiap tahunnya. Berikut tabel keadaan jumlah siswa lima tahun terakhir.

Table 9 merupakan tabel tentang keadaan siswa baik dari siswa kelas 1 sampai dengan siswa kelas 6 yang ada di MIN 2 Model Palembang tabelnya adalah sebagai berikut :

Tabel. 9
Keadaan Siswa

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	123	147	270
2	II	119	113	232
3	III	94	83	177
4	IV	100	72	172

5	V	101	74	172
6	VI	45	51	96
Jumlah				1122

Sumber Data : Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang

M. Keadaan Lulusan

Alhamdulillah, setiap tahunnya MIN 2 Model Palembang berhasil meluluskan siswanya 100%. Mereka dapat melanjutkan ke MTs dan SMP Negeri atau swasta dan ada yang masuk ke pondok pesantren. Berikut data lulusan MIN 2 Model Palembang.

Table 10 merupakan table keadaan kelulusan siswa kelas 6 yang ada di min 2 model Palembang tabelnya adalah sebagai berikut :

Tabel. 10

Keadaan Kelulusan

TAHUN PELAJARAN	KELULUSAN (%)		MELANJUTKAN KE SEKOLAH			KET
	LULUS	TIDAK LULUS	NEGERI	SWASTA	PONDOK PESANTREN	
2014/2015	100	0				
2013/2014	100	0				
2012/2013	100	0				

Sumber Data : Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang

D. Komite Madrasah

Komite madrasah adalah bagian dari madrasah. Mereka mewakili masyarakat/wali murid untuk membantu mempromosikan madrasah, menjadi

jembatan madrasah dengan masyarakat terkait peningkatan mutu madrasah. Berikut susunan pengurus komite MIN 2 Model Palembang.

Table 11 adalah table komite madrasah yang ada di MIN 2 Model Palembang tabelnya dalah sebagai berikut :

Tabel. 11
Komite Madrasah

No	Nama	Jabatan
1.	Drs. Suhana	Ketua
2.	Endi Johansyah	Wakil Ketua
3.	Rosidin, S.Ag	Sekretaris
4.	Nurlaina, S.Ag	Bendahara
5.	Rachmanto	Humas
6.	Marwan	Humas
7.	Abdul Kholiq, S.Ag	Humas

Sumber Data : Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 2 Model Palembang dimulai dari tanggal 14 November 2017 sampai dengan 17 November 2017. Penelitian ini dilakukan untuk bagai mana Pengaruh Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA Di Min 2 Model Palembang Untuk mendapatkan data terhadap permasalahan yang ada, peneliti menggunakan instrument tes. Tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa. Adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu soal dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 10 butir soal.

B. Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Pada Mata Pelajaran IPA di MIN 2 Model Palembang

1. Deskripsi Pertemuan Pertama

Penelitian ini dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 14 November 2017 di kelas V.E di MIN 2 Model Palembang. Pada tahap awal, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, setelah itu peneliti mengajak siswa berdoa bersama dan mengabsen siswa, guru menyampaikan tujuan pembelajaran selanjutnya guru menyampaikan materi Penyesuaian diri makhluk hidup dengan lingkungannya, dengan menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab. Kemudian guru bertanya jawab tentang materi penyesuaian diri makhluk hidup dengan lingkungannya.

Pada kegiatan inti, proses pembelajaran mengikuti langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan RPP. Langkah pertama, guru menyampaikan secara singkat materi yang akan dipelajari mengenai penyesuaian diri makhluk hidup dengan lingkungannya dan diselingi dengan tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang guru sampaikan. Langkah kedua, guru meminta siswa untuk membacakan materi tentang penyesuaian diri makhluk hidup dengan lingkungannya. Kemudian siswa mengemukakan hasil bacaan dan guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan siswa tentang hasil kajian materi penyesuaian makhluk hidup dengan lingkungannya.

Selanjutnya, langkah ketiga, guru memberikan soal *pretest* sebanyak 10 soal guna mengetahui hasil belajar siswa sebelum perlakuan. Setelah selesai siswa memberikan hasil kerjanya kepada peneliti. Langkah keempat peneliti mengajak siswa untuk bertanya jawab tentang materi penyesuaian diri makhluk hidup dengan lingkungan yaitu dengan cara guru yang bertanya dan siswa yang menjawab. Bagi siswa yang bisa menjawab pertanyaan dengan benar dan baik maka siswa tersebut mendapatkan aplus (tepuk tangan). Selanjutnya guru peneliti mengajak siswa untuk bersama-sama menyimpulkan pembelajaran dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan Hamdalah bersama-sama.

2. Deskripsi Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 15 November 2017 di kelas V.E di MIN 2 Model Palembang. Pada pertemuan kedua ini guru memulai belajar dengan pendekatan keterampilan proses. Pada tahap awal, peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, setelah itu guru mengajak siswa berdoa bersama dan mengabsen serta memotivasi siswa kemudian guru meminta siswa untuk membuka buku IPA dengan materi tentang penyesuaian diri hewan dengan lingkungannya.

Pada kegiatan inti, proses pembelajaran mengikuti langkah-langkah pembelajaran pendekatan keterampilan proses RPP. Langkah pertama, guru menyampaikan secara singkat materi yang akan dipelajari mengenai penyesuaian diri hewan dengan lingkungan dan diselingi dengan tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang peneliti sampaikan.

guru mengajak siswa untuk mengamati gambar yang di bagikan guru dan membagi siswa dalam 6 kelompok terdiri 6 orang siswa dari 36 orang dan kemudian membagikan gambar dalam lembaran kertas yang terdiri dari 2 gambar yang untuk diamati setiap kelompok di dalam kelas, guru menjelaskan untuk apa gambar yg di bagikan untuk, mengajak siswa untuk mengamati gambar binatang yang di bagikan sebagai cara untuk menjawab dari setiap pertanyaan yang ada dilembar soal yang akan di bagikan di akhir pembelajaran itu. kemudian setiap kelompok meperhatikan gambar binatang apa yang telah di bagikan oleh guru yang dipelajari untuk menjawab setiap

pertanyaan bagai mana cara hewan itu melindungi diri dari musuhnya. siswa diharapkan bekerja sama dalam menjawab pertanyaan tersebut. Selanjutnya setelah selesai menjawab soal tersebut setiap kelompok mempresentasikan hasilnya masing-masing, dan ketika ada yang salah dalam menjelaskan peneliti memberikan penjelasan dan penguatan hasil pengamatan siswa.

Selanjutnya guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran dan memberikan penugasan untuk mempelajari pelajaran selanjutnya kemudian menutup pembelajaran dengan mengucapkan Hamdalah bersama-sama.

Pada pertemuan kedua ini, siswa terlihat lebih berantusias mengikuti proses pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses belajar dibandingkan pada pertemuan pertama, tetapi pada saat guru menyampaikan materi pelajaran masih terdapat beberapa siswa terlihat masih bermain dan tidak mendengarkan penjelasan dari guru, hanya saja ketika ditegur maka siswa mendengarkan penjelasan dari guru.

Pada saat mengerjakan soal secara berkelompok, semua kelompok terlihat bekerja sama dengan kelompoknya, hanya saja sama seperti pertemuan sebelumnya masih terdapat siswa yang terlihat ngobrol dengan temannya tanpa membantu teman kelompoknya mencari jawaban. Ketika lembar jawaban dikumpul, peneliti melihat bahwa terdapat beberapa kelompok yang belum berhasil menjawab semua pertanyaan, sedangkan

kelompok lainnya telah berhasil menjawab semua pertanyaan yang ada dengan baik.

3. Deskripsi Pertemuan Ketiga

Penelitian ini dilaksanakan pada hari selasa, tanggal 16 November 2017 di kelas V.E di MIN 2 Model Palembang. Pada pertemuan ketiga ini guru memulai belajar dengan pendekatan keterampilan proses. Pada tahap awal, peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, setelah itu guru mengajak siswa berdoa bersama dan mengabsen siswa serta memotivasi siswa kemudian guru meminta siswa untuk membuka buku IPA dengan materi tentang penyesuaian diri tumbuhan dengan lingkungannya.

Pada kegiatan inti, proses pembelajaran mengikuti langkah-langkah pembelajaran pendekatan keterampilan proses dengan RPP. Langkah pertama, guru menyampaikan secara singkat materi yang akan dipelajari mengenai penyesuaian diri tumbuhan dengan lingkungannya dan diselingi dengan tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang peneliti sampaikan. guru mengajak siswa untuk mengamati gambar yang di bagikan guru dan membagi siswa dalam 6 kelompok terdiri 6 orang dari 36 orang kemudian membagikan gambar dalam lembaran kertas yang terdiri dari 2 gambar yang untuk diamati setiap kelompok di dalam kelas, peneliti menjelaskan untuk apa gambar yg di bagikan untuk, mengajak siswa untuk mengamati gambar binatang yang di bagikan sebagai cara untuk menjawab dari setiap pertanyaan yang ada dilembar soal yang akan di bagikan di akhir

pembelajaran itu. kemudian setiap kelompok memperhatikan gambar tumbuhan apa yang telah di bagikan oleh peneliti yang dipelajari untuk menjawab setiap pertanyaan bagai mana cara tumbuhan itu melindungi diri dari musuhnya. siswa diharapkan bekerja sama dalam menjawab pertanyaan tersebut. Selanjutnya setelah selesai menjawab soal tersebut setiap kelompok mempresentasikan hasilnya masing-masing, dan ketika ada yang salah dalam menjelaskan peneliti memberikan penjelasan dan penguatan hasil pengamatan siswa.

Selanjutnya guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran dan memberikan penugasan untuk mempelajari pelajaran selanjutnya kemudian menutup pembelajaran dengan mengucapkan Hamdalah bersama-sama.

Pada pertemuan ketiga ini, siswa terlihat lebih berantusias mengikuti proses pembelajaran dengan pemanfaatan media lingkungan sebagai sumber belajar dibandingkan pada pertemuan kedua sehingga dalam belajar mulai ada peningkatan dari sebelumnya, tetapi pada saat peneliti menyampaikan materi pelajaran masih terdapat beberapa siswa terlihat masih bermain dan tidak mendengarkan penjelasan dari peneliti, hanya saja ketika ditegur maka siswa mendengarkan penjelasan dari guru.

Pada saat mengerjakan soal secara berkelompok, semua kelompok terlihat bekerja sama dengan kelompoknya, hanya saja sama seperti pertemuan sebelumnya masih terdapat siswa yang terlihat ngobrol dengan temannya tanpa membantu teman kelompoknya mencari jawaban. Ketika

lembar jawaban dikumpul, guru melihat bahwa hanya terdapat 1 kelompok yang belum berhasil menjawab semua pertanyaan, sedangkan kelompok lainnya telah berhasil menjawab semua pertanyaan yang ada dengan baik.

4. Deskripsi Pertemuan Keempat

Penelitian ini dilaksanakan pada hari sabtu, tanggal 17 November 2017 di kelas V.E di MIN2 Model Palembang. Sama seperti pertemuan sebelumnya, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, setelah itu guru mengajak siswa berdoa bersama dan mengabsen siswa sekaligus memotivasi. Setelah itu peneliti meminta siswa untuk membuka buku IPA dengan materi tentang penyesuaian diri makhluk hidup dengan lingkungannya. Sebelum menyampaikan materi, guru bertanya jawab terlebih dahulu dengan siswa mengenai cara hewan dan tumbuhan melindungi diri dari mangsanya dan bagaima cara hewan dan tumbuhan mendapatkan makanannya. Kemudian guru memberikan angket sebanyak 25 soal pilihan ganda. Setelah selesai, siswa memberikan hasil kerjanya kepada guru. Selanjutnya peneliti mengajak siswa untuk bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. Kemudian, guru mengajak siswa untuk bersama-sama menyimpulkan pembelajaran dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan Hamdalah bersama-sama.

C. Data Observasi

Untuk memperoleh data mengenai bagaimana aktivitas belajar IPA Kelas V.E MIN 2 Model Palembang dilakukan observasi. Yang sebagaimana peneliti membuat lembar observasi aktivitas siswa. Observasi dilakukan dalam peneliti ini adalah pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun didalamnya terdapat 4 indikator penilaian untuk observasi siswa terdiri dari indikator aktivitas belajar siswa.

Dari analisis lembar observasi aktivitas belajar siswa terdiri dari 4 indikator yang diamati oleh peneliti masing-masing 2 yaitu :

1. Indikator aktivitas belajar
 - a. Siswa konsentrasi memperhatikan guru
 - b. Kerjasama kelompok
 - c. Aktivitas belajar siswa dalam diskusi kelompok
 - d. Aktivitas siswa mengerjakan tugas-tugas

Tabel 12 Merupakan tabel hasil analisis lembar Aktivitas siswa pada Indikator Belajar tabelnya adalah sebagai berikut :

Tabel. 12

Analisis Lembar Aktivitas Siswa Indikator aktivitas belajar

No	Nama Siswa	Deskripsi Kegiatan Aktifitas Siswa				Skor	Kategori
		1	2	3	4		

1.	Mutiara kirena	2	3	3	3	11	Baik
2.	Nayla salsabila	2	2	3	3	10	Baik
3.	Deanny silvia	2	2	2	2	8	Kurang baik
4.	Khirani .Z	2	3	2	4	11	Baik
5.	M. Dhaniel .P	3	3	3	4	13	Sangat Baik
6.	M. Rasya	2	2	2	2	8	Kurang Baik
7.	M. Depin	2	2	3	3	10	Cukup Baik
8.	Salwa .N	2	3	3	3	11	Baik
9.	Putri .S	2	2	3	3	10	Cukup Baik
10.	Mutia Ummi	3	3	2	4	12	Baik
11.	Julia hendika	3	2	4	4	13	Baik
12.	Bintang aura	2	2	3	3	10	Cukup Baik
13.	Aqilah	3	3	2	4	12	Baik
14.	Dimas .W	2	2	3	4	11	Baik
15.	M. Rangga	4	3	3	2	12	Baik
16.	Muthiah	4	4	4	4	16	Sangat Baik
17.	M. Sidiq	2	2	2	2	8	Cukup Baik
18.	M. Faturahman	2	2	3	2	9	Cukup Baik
19.	Azizah .F	1	1	2	2	6	Kurang Baik
20.	M. Rafasyah	1	2	2	2	7	Cukup Baik
21.	M. Farid Alfatih	3	3	3	2	11	Baik
22.	M. Farhan Pratama	2	2	3	2	9	Cukup Baik
23.	Chalisa putri Salwa	4	4	4	3	16	Sangat Baik
24.	M. Al-Bariq .B	2	2	3	2	9	Cukup Baik
25.	M. Uju Fadhil	4	2	2	3	11	Baik

Keterangan :

4= jika 4 deskriptor muncul

3= jika 3 deskriptor muncul

2= jika 2 deskriptor muncul

1= jika 1 deskriptor muncul

Kategori

Sangat Baik = 12-16

Baik = 10-11

Cukup Baik = 7-9

Kurang Baik = 1-6

Tabel 13 merupakan Tabel rekapitulasi hasil Observasi Indikator Aktivitas siswa tabelnya adalah sebagai berikut :

Tabel. 13

Rekapitulasi Observasi indikator aktivitas siswa

No	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1	Sangat Baik	3 Orang	10%
2	Baik	11 Orang	50%
3	Cukup Baik	8 Orang	30%
4	Kurang Baik	3 Orang	10%
Jumlah		25 Orang	100%

Berdasarkan tabel data rekapitulasi observasi siswa indikator aktivitas belajar, dapat diketahui yaitu : bahwa ada 11 orang siswa (50%) yang termasuk kriteria Baik, termasuk dalam kriteria cukup baik (30%), yang termasuk kriteria sangat baik (10%) serta yang termasuk kriteria kurang baik (10%).

D. Aktivitas belajar siswa Sebelum penerapan pendekatan keterampilan proses pada Mata Pelajaran IPA Materi penyesuaian diri makhluk hidup dengan lingkungnya di MIN 2 Model Palembang

Hasil angket sebelum di terapkannya pendekatan keterampilan proses Diperoleh data mentah yang yang diperoleh dari rekapitulasi sebaran angket sebagai berikut:

75	75	75	75	75	70	68	63	75	69
69	69	63	75	63	75	69	75	69	75
63	63	68	68	75					

Setelah didapat data mentah diatas langsung digambarkan dalam tabel distribusi frekuensi dan kita akan mencari Mean, Standar Deviasi dan menetapkan kategori Tinggi, Sedang dan Rendah (TSR), berikut ini:

Tabel 14 merupakan tabel hasil pre tes yang telah saya lakukan tabelnya adalah sebagai berikut :

Tabel 14
Pre tes

Distribusi frekuensi penerapan pendekatan keterl ampilan proses

No	X	F	X	X 2
1.	75	1	4,7	22,09
2.	75	1	4,7	22,09
3.	75	1	4,7	22,09
4.	75	1	4,7	22,09
5.	75	1	4,7	22,09
6.	70	1	-0,3	0,09
7.	68	1	-2,3	5,29
8.	63	1	-7,3	53,29
9.	75	1	4,7	22,09
10.	69	1	-1,3	1,69
11.	69	1	-1,3	1,69
12.	69	1	-1,3	1,69
13.	63	1	-7,3	53,29
14.	75	1	4,7	22,09
15.	63	1	-7,3	53,29
16.	75	1	4,7	22,09
17.	69	1	-1,3	1,69
18.	75	1	4,7	22,09
19.	69	1	-1,3	1,69
20.	75	1	4,7	22,09
21.	63	1	-7,3	53,29
22.	63	1	-2,44	53,29
23.	68	1	-2,3	5,29

24.	68	1	-2,3	5,29
25.	75	1	4,7	22,09
Jumlah		N=25		533,85

Tabel 15 merupakan tabel distribusi frekuensi dan persentase TSR pada pendekatan keterampilan proses tabelnya adalah sebagai berikut :

Tabel 15

Distribusi Frekuensi dan Persentase TSR penerapan pendekatan keterampilan proses

Pendekatan keterampilan proses	F	Persentase (%)
Tinggi	11	44%
sedang	9	36%
rendah	5	20%
jumlah	N=25	100%

E. Aktivitas belajar siswa Sesudah penerapan pendekatan keterampilan proses pada Mata Pelajaran IPA Materi penyesuaian diri makhluk hidup dengan lingkungnya di MIN 2 Model Palembang

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses. Yang terdiri dari empat indikator aktivitas yang akan dilihat oleh peneliti. Maka seorang guru yang merupakan guru wali kelas V.E telah bersedia untuk menjadi observer atau orang yang mengobservasi aktivitas siswa dalam

pembelajaran. Dimana aktivitas yang diamati ialah terdiri dari pertama siswa konsentrasi memperhatikan guru ketika guru menjelaskan materi, yang kedua yakni siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru selama penelitian berlangsung ketiga jerjasa kelompok dan yang keempat aktivitas belajar siswa dalam diskusi kelompok.

Proses pengolahan data mentah dari hasil observasi setelah menggunakan pendekatan keterampilan proses yang datah mentahnya sebagai berikut:

95 80 95 80 95 80 95 80 95 85
 95 85 95 75 95 80 95 75 95 80
 95 80 95 75 95

Mean, Standar Deviasi dan memasukkan dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah (TSR), sebagai berikut:

Tabel 16 merupakan tabel postes pada distribusi frekuensi tentang aktivitas belajar siswa tabelnya adalah sebagai berikut :

Tabel 16

Post tes

Distribus frekuensi tentang aktivitas belajar siswa

No	Y	F	Y	Y 2
1.	95	1	7,4	54,7
2.	80	1	-7,6	57,7
3.	95	1	7,4	54,7
4.	80	1	-7,6	57,7

5.	95	1	7,4	54,7
6.	80	1	-7,6	57,7
7.	95	1	7,4	54,7
8.	80	1	-7,6	57,7
9.	95	1	7,4	54,7
10.	85	1	-2,6	6,7
11.	95	1	7,4	54,7
12.	85	1	-2,6	6,7
13.	95	1	7,4	54,7
14.	75	1	-12,6	158,7
15.	95	1	7,4	54,7
16.	80	1	7,4	57,7
17.	95	1	-1,3	54,7
18.	75	1	-12,6	158,7
19.	95	1	7,4	54,7
20.	80	1	-7,6	57,7
21.	95	1	-7,4	54,7
22.	80	1	-7,6	57,7
23.	95	1	-7,4	54,7
24.	75	1	-12,6	158,7
25.	95	1	4,7	54,7
Jumlah		N=25		1597,0

Pada pertemuan pertama tanggal 14 November 2017 dalam proses penelitian ini untuk melihat apakah siswa tersebut mengerjakan tugas maka guru sebagai peneliti

setelah menyampaikan materi memberikan tugas kepada siswa kelas V.E. Kemudian dilakukan proses obserpasi atau pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan dibantu oleh guru kelas V.E tersebut didapat bahwasannya ada tiga orang siwa yang tidak konsentrasi memperhatikan penjelasan guru tidak mengerjakan tugas. Kemudian di pertemuan ke dua pada tanggal 15 November dalam proses penelitian ini untuk melihat apakah siswa tersebut mengerjakan tugas maka guru sebagai peneliti setelah menyampaikan materi memberikan tugas kepada siswa kelas V.E. Kemudian dilakukan proses obserpasi atau pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan dibantu oleh guru kelas V.E tersebut didapat bahwasannya ada lima orang siswa yang tidak konsentrasi memperhatikan penjelasan guru tidak mengerjakan tugas. Kemudian di pertemuan ke tiga pada tanggal 16 November dalam proses penelitian ini untuk melihat apakah siswa tersebut mengerjakan tugas maka guru sebagai peneliti setelah menyampaikan materi memberikan tugas kepada siswa kelas V.E. Kemudian dilakukan proses obserpasi atau pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan dibantu oleh guru kelas V.E tersebut didapat bahwasannya ada empat orang siswa yang tidak konsentrasi memperhatikan penjelasan guru tidak mengerjakan tugas. Kemudian di pertemuan ke empat pada tanggal 17 dalam proses penelitian ini untuk melihat apakah siswa tersebut mengerjakan tugas maka guru sebagai peneliti setelah menyampaikan materi memberikan tugas kepada siswa kelas V.E. Kemudian dilakukan proses obserpasi atau pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan dibantu oleh guru kelas V.E tersebut didapat bahwasannya seluruh siswa yang berjumlah dua puluh lima orang siswa mengerjakan tugasnya dengan

baik. Setelah dilakukan observasi oleh observer yang merupakan guru walikelas V.E diperoleh hasil data setelah dianalisis menggunakan mean, standar deviasi dan kemudian dipersentasikan maka diperoleh rekapitulasi hasil observasi yang telah digolongkan dalam kategori TSR sebagai berikut:

Tabel 17 merupakan tabel hasil distribusi frekuensi dan persentase TSR aktivitas belajar siswa pada matapelajaran IPA di MIN 2 Model Palembang tabelnya adalah sebagai berikut :

Tabel 17
Distribusi frekuensi dan persentase TSR aktivitas belajar siswa pada
mata pelajaran IPA di MIN 2 Model
Palembang

Pendekatan keterampilan proses	F	Persentase (%)
Tinggi	13	52%
Sedang	12	8%
Rendah	10	40%
Jumlah	N=25	100%

Berdasarkan tabel diatas ada 13 siswa yang setiap kali pertemuan selalu mengerjakan tugas dengan baik hal ini dikarenakan bahwa siswa tersebut menyenangi pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses 13 siswa ini sangat fokus dan memperhatikan guru serta

mengerti dengan apa yang disampaikan oleh guru itu dibuktikan bahwa siswa tersebut selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Kemudian pada kategori sedang terdapat 2 orang siswa pada kategori ini. Pada kategori ini siswa mengerjakan tugas namun ada satu kali pertemuan siswa tidak mengerjakan tugasnya dikarenakan siswa tersebut mengalami penurunan yang disebabkan oleh faktor lainnya seperti kesiapannya dalam menerima materi hari ini. Sedangkan pada kategori rendah terdapat 10 orang siswa yang berada dalam kategori ini. Siswa pada kategori rendah ini bukan berarti dia malas atau tidak pintar dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, akan tetapi terlihat bahwa siswa tersebut merasa kurang tertarik dengan pendekatan keterampilan proses. Ini menunjukkan bahwa tidak semua siswa selalu senang dengan media yang guru pakai pada saat proses pembelajaran. Hal ini harus diperhatikan oleh seorang guru pada umumnya bahwa apabila melakukan proses pembelajaran jangan selalu menggunakan media yang itu-itu saja seperti selalu hanya menggunakan media gambar saja. Tentu ada beberapa siswa nantinya akan merasa bosan. Banyak sekali media, metode atau pendekatan yang bisa dipakai oleh seorang guru dalam mengajar yang terbagi beberapa bagian yakni media visual, media audio dan media audio visual. Media ini memiliki berbagai jenis yang bervariasi yang bisa dijadikan alat bantu seorang guru untuk melaksanakan tugasnya dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dengan menggunakan alat bantu yang bervariasi dalam proses pembelajaran artinya seorang guru memahami bahwa anak didiknya memiliki perbedaan cara dan penerimaan dalam belajar. Artinya tidak semua siswa bisa menerima materi dengan selalu menggunakan media gambar saja.

Seorang guru juga harus mampu mencocokkan karakteristik siswa dalam pemilihan media yang ia gunakan dan juga haruslah mencocokkannya dengan materi yang akan diajarkannya. Dengan demikian proses pembelajaran tersebut berlangsung dengan baik dan dapat diterima oleh semua siswa yang diajarkannya. Dalam pembelajaran bukan berarti pembelajaran tidak dapat dilakukan tanpa bantuan media, tentu bisa dilakukan akan tetapi dengan bantuan media proses pembelajaran akan lebih bagus dan bisa memberikan penjelasan yang lebih konkrit akan hal-hal yang sulit dijelaskan melalui verbal atau kata. Dengan demikian pendekatan keterampilan proses memberikan kemudahan untuk seorang guru dan siswa dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Untuk seorang guru dengan dihadirkannya media untuk membantunya dalam mengajar tentu tugasnya akan lebih mudah ia laksanakan karna apabila ingi menjelaskan sesuatu yang jauh seperti ingin menjelaskan tentang apa-apa saja yang termasuk dalam bagian daratan yakni gunung, bukit, dan sebagainya pada materi permukaan bumi tentu tida mungkin mengajak siswa langsung kepada tempat pergunungan nah akan tetapi dengan media gambar guru bisa menghadirkan sebuah gambar foto yang bisa dilihatkan kepada seluruh siswanya seperti apa daerah pegunungan tersebut. Hingga akhirnya dengan bantuan media gambar melalui pendekatan keterampilan proses ini siswa mendapatkan penjelasan yang konkrit dari apa yang dijelaskan oleh gurunya.

F. Pengaruh penerapan pendekatan keterampilan proses Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA di MIN 2 Model Palembang

Adapun untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan pendekatan keterampilan proses terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi penyesuaian diri makhluk hidup dengan lingkungannya di madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 model Palembang. Berdasarkan analisis dari penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa menggunakan pendekatan keterampilan proses dalam mata pelajaran IPA materi penyesuaian diri makhluk hidup dengan lingkungannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antar keduanya hal ini bisa dilihat di perhitungan statistik yang dilampirkan peneliti dilampiran dimana disana dihitung dengan menggunakan rumus korelasi koefisien kontingensi menyatakan bahwa H_a yang berbunyi bahwa terdapat pengaruh Penerapan pendekatan keterampilan proses terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang diterima sedangkan H_o yang berbunyi bahwa tidak terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model ditolak. Karena r hasil yakni 0,985 lebih besar daripada r tabel bik pada taraf 5% yakni 0,396 maupun pada taraf 1% yakni 0,505. Hal ini disebabkan karena pembelajaran menggunakan pendekatan keterampilan proses lebih mampu memberikan semangat dan fokus siswa dalam memperhatikan penjelasan dari guru serta siswa mampu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Pendekatan keterampilan proses berfungsi sebagai pendekatan pembantu dalam proses pembelajaran tersebut. Ia membantu guru dalam menjelaskan materi agar bisa dicerna dan diserap siswa dan juga membantu siswa agar lebih mudah mengerti materi yang dijelaskan oleh guru hal inilah, mengapa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran mengalami perbedaan setelah digunakan pendekatan keterampilan proses dalam proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan bahwasannya aktivitas belajar siswa kelas V.E di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model sebelum menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses dalam pembelajaran IPA termasuk dalam kategori rendah yang dianalisis melalui persentase TSR kemudian penelitian dilanjutkan dengan Menerrapkan Pendekatan Keterampilan Proses dalam proses pembelajaran IPA penyesuaian diri makhluk hidup dengan lingkungannya maka aktivitas belajar siswa terbukti meningkat dan mencapai indikator aktif dalam indikator aktivitas belajar yang dibuktikan melalui analisis persebtase TSR dimana dikatakan bahwa aktivitas belajar siswa setelah menerapkan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran IPA dinyatakan termasuk dalam kategori Tinggi. Hal inilah pendekatan keterampilan proses cukup bisa dijadikan salah satu untuk menggantikan metode yang berperan penting dalam membantu seorang guru melaksanakan tugasnya dengan mudah yakni menyampaikan isi materi pelajaran. Sedangkan untuk seorang siswa metode atau pendekatan dalam pembelajaran merupakan penyemangat siswa dalam menyerap dan memahami isi materi pelajaran yang disampaikan oleh gurunya.

Dalam pembelajaran IPA materi penyesuaian diri makhluk hidup dengan lingkungannya terlihat bahwa siswa yang tadinya tidak fokus dan suka bermain-main saat belajar itu dengan diterapkannya pendekatan keterampilan proses menjadi fokus dalam mengikuti pembelajaran mereka sangat mendengarkan dan menyiapkan diri mereka pada saat proses pembelajaran berlangsung dan pembelajaran tersebut dirasa lebih bermakna dan membekas untuk siswa. Dalam rangka uji coba efektivitas atau kemampuan penggunaan media gambar maka peneliti merumuskan hipotesis penelitian yakni:

Ha : Bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan pendekatan keterampilan proses terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang.

Ho : bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan penerapan pendekatan keterampilan proses terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang.

Untuk mengetahui pengaruh penerapan pendekatan keterampilan proses terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi penyesuaian diri makhluk hidup dengan lingkungannya di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang, sebelum menuju rumus Kai Kuadrat, Korelasi Koefisien Kontingensi, dan Phi. Maka terlebih dahulu dilakukan pentabulasian silang sebagai berikut:

Tabel 18 merupakan hasil tabulasi silang antara pengaruh penerapan pendekatan keterampilan proses terhadap aktivitas belajar siswa tabelnya adalah sebagai berikut :

Tabel 18

Tabulasi silang antara pengaruh penerapan pendekatan keterampilan proses terhadap aktivitas belajar siswa

Aktivitas belajar	Tinggi	Sedang	Rendah	Jumlah
Pendekatan keterampilan proses				
Tinggi	11	0	0	11
Sedang	2	0	7	9
Rendah	0	2	3	5
Jumlah	13	2	10	N=25

Selanjutnya adalah perhitungan angka Kai Kuadrat dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 19 merupakan hasil perhitungan kai kuadrat tentang pengaruh penerapan pendekatan keterampilan proses terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA tabelnya adalah sebagai berikut :

Tabel 19

Perhitungan angka Kai Kuadrat tentang pengaruh Penerapan Penerapan pendekatan keterampilan proses terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA

Sel	f_o	F_t	$f_o - f_t$	$(f_o - f_t)^2$	$(f_o - f_t)^2$
1	11	5,72	5,28	27,8	4,8
2	0	4,68	-2,68	7,1	1,5

3	0	2,6	-2,6	6,7	2,5
4	2	0,88	-0,88	0,7	0,7
5	0	0,72	-0,72	0,5	0,6
6	7	0,4	1,6	2,5	6,2
7	0	4,4	-4,4	19,3	4,3
8	2	3,6	3,4	11,5	3,1
9	3	2	1	1	0,3
Jumlah	25	25	0		24,2

Dari tabel di atas telah kita peroleh $\sum \frac{f_o - f_t}{f_t} = 24,2$, karena itu Kai Kuadrat (x^2) = 24,2. Selanjutnya untuk memberikan interpretasi terhadap Kai Kuadrat diperhitungkan terlebih dahulu df atau db-nya, dengan Rumus df atau db = (c-1) (r-1) = (3-1) (3-1) = 2 x 2 = 4. Dengan demikian df sebesar 4, diperoleh harga Kai Kuadrat pada tabel nilai Kai Kuadrat sebagai berikut:

- a. Pada taraf signifikansi 5 % : $X_2 = 9,488$
- b. Pada taraf signifikansi 1 % : $X_2 = 13,277$

Dengan demikian Kai Kuadrat yang diperoleh $X_{2\alpha}$ yaitu 24,2 adalah lebih besar dari pada Kai Kuadrat yang tercantum pada tabel : yaitu $9,488 < 24,2 > 13,277$.

Setelah harga Kai Kuadrat kita ketahui, maka selanjutnya kita substitusikan kedalam rumus koefisien Kontingensi:

$$C \text{ atau } KK = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}} = \sqrt{\frac{24,2}{24,2 + 25}} = \sqrt{\frac{24,2}{49,2}} = \sqrt{0,49} = 0,7$$

Untuk memberikan interpretasi terhadap C atau KK, maka harga C terlebih dahulu kita ubah menjadi Phi (ϕ) = 0,985. Selanjutnya harga Phi yang telah kita peroleh itu

kita konsultasikan dengan Tabel Nilai “r” Product Moment, dengan terlebih dahulu mencari df-nya : $df = N - nr = 25 - 2 = 23$ (Dalam Tabel Nilai “r” Product Moment diperoleh df sebesar 23). Dengan sebesar 23, diperoleh harga “r” tabel pada taraf signifikansi 5% = 0,396; sedangkan pada taraf 1% diperoleh “r” tabel = 0,505. Dengan demikian maka $0,396 < 0,985 > 0,505$. Phi O lebih besar dari pada “r” tabel, baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (Ha) Yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan penerapan pendekatan keterampilan proses terhadap aktivitas belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang (Diterima) dan Hipotesis nol (Ho) Yang berbunyi Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penerapan pendekatan keterampilan proses terhadap aktivitas belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang.

Selanjutnya setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan uji statistik Korelasi Koefisien Kontingensi didapat hasil bahwa Ha diterima Ho ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan keterampilan Proses terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPA di MIN 2 Model Palembang.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai “Pengaruh penerapan pendekatan keterampilan proses terhadap aktivitas belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di MIN 2 Model Palembang” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Pendekatan keterampilan proses pada mata pelajaran IPA materi penyesuaian diri makhluk hidup dengan lingkungannya, siswa kelas V MIN 2 Model Palembang, dari pertemuan pertama sampai pertemuan terakhir dalam pembelajaran IPA materi penyesuaian diri hewan dengan lingkungannya kelas V terdapat peningkatan dari setiap pertemuan ke pertemuan selanjutnya dalam penerapan pendekatan keterampilan proses pada mata pembelajaran IPA.
2. Aktivita Belajar siswa sebelum diterapkannya Pendekatan Keterampilan Proses pada mata pelajaran IPA Materi penyesuaian diri makhluk hidup dengan lingkungannya di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang setelah di analisis dengan mean, standar devisa , TSR dan distribusi frekuensi berada pada kategori tinggi berjumlah 11 orang Siswa (44%)pada kategori sedang 9 orang siswa (36%) dan pada kateegori rendah 5 orang siswa (20%)

berdasarkan data di atas dapat di simpulkan aktivitas belajar siswa sebelum diterapkannya Pendekatan Keterampilan Proses berada pada kategori rendah.

3. Aktivitas belajar siswa Sesudah diterapkannya Pendekatan Keterampilan proses pada mata pelajaran IPA materi penyesuaian diri makhluk hidup dengan lingkungannya di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang setelah dianalisis dengan mean, standar deviasi, TSR dan distribusi frekuensi berada pada kategori tinggi berjumlah 13 orang siswa (52%), pada kategori sedang sejumlah 12 orang siswa (8%) dan pada kategori rendah 10 orang siswa (40%). Berdasarkan data yang diperoleh diatas, dengan demikian dapat disimpulkan aktivitas belajar siswa setelah diterapkannya Pendekatan Keterampilan Proses berada pada kategori tinggi.
4. Terdapat pengaruh Setelah dilakukan analisis dengan menggunakan rumus presentase dan dilanjutkan dengan rumus koefisien kontingensi didapatkan hasil sebagai berikut : pada taraf 5% yaitu 0,396 dan pada taraf 1% yaitu 0,505. Maka $0,396 < 0,985 > 0,505$ Maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis alternatif (H_a) diterima yang berbunyi bahwa terdapat pengaruh penerapan pendekatan keterampilan proses terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi penyesuaian diri makhluk hidup dengan lingkungannya di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang dan Hipotesis nol (H_0) ditolak yang berbunyi bahwa tidak terdapat pengaruh penerapan pendekatan keterampilan proses terhadap aktivitas belajar siswa

pada mata pelajaran IPA materi penyesuaian diri makhluk hidup dengan lingkungannya di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang.

B. SARAN

Mengacu pada kesimpulan diatas, maka dapat dijadikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, Diharapkan kepada seluruh guru MIN 2 Model Palembang untuk selalu menjadi guru yang kreatif dan inovatif dalam menggunakan metode atau pendekatan pembelajaran yang dilaksanakan, selain mudah diterapkan pendekatan atau metode juga sangat mempermudah bagi seorang guru dalam menjelaskan materi pelajaran yang diajarkan.
2. Bagi kepala sekolah, agar lebih bias menjadikan guru-guru di MIN 2 Model Palembang agar berkreasi dan lebih disiplin dalam melakukan proses belajar mengajar
3. Bagi siswa, siswa seharusnya lebih banyak memperhatikan guru dalam proses belajar mengajar jangan di waktu melakukan praktikum saja bersemangat tetapi pada proses belajar mengajar di dalam kelas juga harus semangat dan memperhatikan.
4. Untuk peneliti, peneliti harus menjadikan penelitian ini sebagai panutan untuk kedepannya, dan semoga penelitian ini berguna bagi setiap orang yang membacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Tafsir. 2007. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Badan standar nasional pendidikan (BSNP). 2006. standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah standar kompetensi dan kompetensi dasar SD MI, Jakarta : Grafika telindo
- Bambang Suhendro, *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD/MI*, Jakarta: bumi aksara
- Conny Semiawan. 1986. *Pendekatan Keterampilan Proses*. Jakarta: PT. Gramedia
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Dimiyati & Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdiknas. 2006. *Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Kurikulum Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas
- Dokumentasi, Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang , 10 Agustus 2017
- Faisal Abullah. 2015. *Jurus Jitu Sukses Belajar*. Palembang: Noer Fikri Offset
- G.A. Tri Agustiana, dalam penelitiannya berjudul. 2013. “*Pengaruh pendekatan keterampilan prose terhadap Prestasi Belajar IPA Di Kelas V Kelurahan Kaliuntu*”, S1 PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia
- Hamzah B. Uno. 2008. *Model Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hendro Darmodjo. 1991. *Pendidikan IPA II*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan kebudayaan pendidikan
- Imroatus Sholehah. 2013. “*Penerapan Keterampilan Proses Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa di SMP*”, Skripsi, (Jember:Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember. Program Studi Pendidikan Fisika Jurusan Pendidikan MIP, Universitas Jember
- Irma Rumaya Syurfa. 2009. ” *Penerapan keterampilan proses (Belajar Melalui Pengalaman) dalam Proses Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kalipucangkulon 01 Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2007/2008*”.. Skripsi, Jurusan Fisika FMIPA UNNES
- Listya Lorna Mita, dalam penelitiannya berjudul. 2012. “*Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui keterampilan preses Pada Siswa Kelas*

IV SD Negeri 2 Kokosan Prambanan Klaten". (Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Prasekolah Dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta Agustus

- Masitoh, dkk. 2009. *strategi pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Moedjiono dan Moh. Dimiyati. 1992/1993 *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: kemendikbud
- Muhibbin, Syah. 2000. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Observasi, Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang. Palembang , 10 Agustus 2017
- Patta Bundung. 2006. *Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains-SD*. Jakarta: DEPDIKNAS
- Rita Irawati. 2015. "*Pengaruh Penerapan keterampilan pres Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Seyegan Pundong Bantul*", Skripsi, Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sugiono. 2001. *Meteode Penelitian Kuantitafi Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Sauté Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta
- Sumantri Mulyani dan Johar Permana. 1998. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sumantri, Mulyani dan Johar Permana. 1998/ 1999 *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: DEPDIKBUD
- Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syaipul Annur. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif*, Palembang: IAIN Raden Fatah Press

Syaodih Sukmadinata. 2007. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya

Syaodih Sukmadinata, Nana. 2007. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosda Karya

Team Penyusun, *Buku Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Sarjana PGMI*

LEMBAR WAWANCARA

Diajukan kepada guru ilmu pengetahuan alam kelas V di MIN 2 Model Palembang

1. Berapa jumlah siswa kelas V ?
2. Apa kesulitan yang ibu alami ketika mengajar mata pelajaran ilmu pengetahuan alam?
3. Menggunakan pendekatan apa saja yang ibu gunakan ketika mengajar mata pelajaran ilmu pengetahuan alam?
4. Berapa KKM untuk mata pelajaran ilmu pengetahuan alam?
5. Bagaimana tindakan ibu menghadapi siswa yang kurang aktif dalam mengikuti mata pelajaran ilmu pengetahuan alam?

JAWABAN :

1. Jumlah Siswa Kelas V Di Min 2 Model Palembang Berjumlah Seluruhnya 172 Orang Siswa
2. Kesulitan ketika mengajar mata pelajaran IPA adalah sangat sulit untuk mengajak siswa aktif dalam belajar terutama ketika diskusi banyak sekali siswa sibuk sendiri dan berbicara sendiri dengan teman sebangkunya padahal masih banyak siswa yang belum mengerti dan malas untuk mengerti.
3. Disini guru hanya menggunakan metode diskusi dan ceramah karena melakukan praktik itu kurang itulah salah satu alasan mengapa banyak siswa yang ribut, asik sendiri dan juga banyak yang belum mengerti
4. KKM untuk mata pelajaran IPA disini adalah 70
5. Tindakannya hanya menegur dan memarahi siswa yang tidak mau memperhatikan

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU ATAU OBSERVER

Nama Sekolah : MIN 2 Model Palembang
 Mata Pelajaran : IPA
 Kelas/Semester : V / I
 Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda checlits (✓) pada kolom

kegiatan apabila siswa melakukan aktivitas tersebut.

No	Aktivitas Guru/Peneliti	Skor/Kategori	
		Ya	Tidak
1	Guru mempersiapkan RPP	✓	
2	Guru memotivasi siswa	✓	
3	Guru membagikan Gambar untuk diamati oleh siswa	✓	
4	Setelah gambar sudah diamati siswa, guru mengajak siswa untuk membagi kelompok dan mendiskusikan gambar yg mereka dapat	✓	
5	Guru memanggil satu perwakilan dari setiap kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompok	✓	
6	Guru menyimak persentasi yang dilakukan oleh siswa dan sambil mengamati aktivitas belajar siswa	✓	
7	Bila satu persatu perwakilan kelompok sudah maju lalu guru menjelaskan kembali materi diskusi untuk meluruskan jawaban yang kurang tepat.	✓	
8	Jika ada siswa yang belum mengerti maka guru akan memberikan penjelasan kepada siswa yang belum mengerti	✓	
9	Guru memberikan tanggapan jika siswa ada yang belum mengerti tentang materi yang di sampaikan	✓	
10	Siswa mengumpulkan hasil diskusi yang telah mereka buat	✓	

Observer
 Palembang, November 2017

Rosada
Rosada, S.Pd
 NIP.197706262005012011

ANGKET PENELITIAN

I. PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr....Wb.....

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul : *Pengaruh Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Di Min 2 Model Palembang*. Maka dengan rendah hati saya mengharapkan bantuan adik untuk mengisi angket ini dengan sejujurnya. Adapun tujuan angket penelitian ini untuk membantu penulisan skripsi sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri masa kuliah di fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

II. PETUNJUK

1. Isilah titik-titik yang tertera pada identitas dibawah ini dengan jelas
2. Pililah salah satu jawaban berikut ini dengan cara menyilang a, b, dan c yang adik anggap benar

III. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

Jenis kelamin :

8. Apakah dengan guru menggunakan pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan hasil belajar?
- a. Ya b. Kadang- kadang c. Tidak
9. Apakah guru menyuruh adik untuk rajin mengulangi pembelajaran di rumah?
- a. Ya b. Kadang- kadang c. Tidak
10. Apakah guru memudahkan adik melakukan interaksi siswa dengan siswa?
- a. Ya b. Kadang- kadang c. Tidak
11. Apakah guru adik menjelaskan pentingnya bekerja sama dalam belajar?
- a. Ya b. Kadang- kadang c. Tidak
12. Apakah guru adik mengembangkan nilai soosial?
- a. Ya b. Kadang- kadang c. Tidak
13. Apakah adik pernah mendapatkan nilai terkecil pada saat ulangan tengah semester pada mata pelajaran IPA?
- a. Ya b. Kadang- kadang c. Tidak .
14. Apakah adik pernah mendapatkan nilai terbesar pada saat ulangan tengah semester pada mata pelajaran IPA?
- a. Ya b. Kadang- kadang c. Tidak
15. Apakah adik pernahdi tunjuk guru menjadi ketua kelompokk dalam diskusi?

- a. Ya b. Kadang- kadang c. Tidak
16. Apakah adik pernah mencontoh hasil pekerjaan teman?
a. Ya b. Kadang- kadang c. Tidak
17. Apakah guru memberikan pujian bila adik dapat menjawab pertanyaan dengan benar?
a. Ya b. Kadang- kadang c. Tidak
18. Bila iya pujian berupa apa?
a. Anda anak pintar
b. Jawaban yang bagus
c. ibu bangga sekali padamu
19. Apakah adik diberi tugas pekerjaan rumah (PR) oleh guru ?
a. Ya b. Kadang- kadang c. Tidak
20. Apakah adik lengkap memiliki buku pelajaran?
a. Ya lengkap
b. kurang lengkap
c. Tidak lengkap
21. Apakah setiap hasil ulangan selalu dibagikan oleh guru?
a. Ya b. Kadang- kadang c. Tidak
22. Apakah adik pernah menjawab soal di depan kelas?
a. Ya b. Kadang- kadang c. Tidak
23. Apakah guru mengulangi pelajaran yang lalu?

- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

24. Apakah adik mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru?

- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

25. Apakah guru Menyuruh adik untuk menyimpulkan pembelajaran?

- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

21.	a	a	a	a	b	c	a	a	a	a	b	c	a	a	a	b	a	a	a	a	a	b	63
22.	b	b	a	a	a	b	c	b	a	a	a	c	c	a	a	a	b	a	a	a	a	a	63
23.	a	a	a	a	a	a	c	a	a	b	a	a	c	b	a	a	a	b	a	a	a	a	68
24.	b	c	a	a	a	a	a	a	c	a	a	a	a	a	a	a	a	b	a	a	a	a	68
25.	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	75

Keterangan skor dengan ketentuan :

Skor a = 3, bearti ya

Skor b = 2, bearti kadang-kadang

Skor c = 1, bearti tidak



SURAT KETERANGAN
PERSETUJUAN
PENJILIDAN SKRIPSI

GUGUS PENJAMINAN
MUTU PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU
TARBIYAH DAN
KEGURUAN UIN RADEN
FATAH PALEMBANG

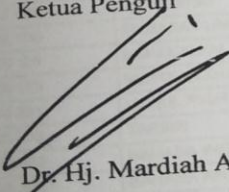
Kode. GMPFT.SUKET.01/RO

Setelah melalui proses koreksi dan bimbingan maka terdapat skripsi mahasiswa:

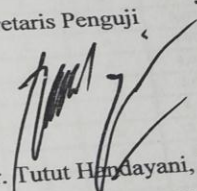
NIM : 13270126
Nama : Sumeli Fitriani
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
JudulSkripsi : Pengaruh Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Terhadap Aktivitas Belajar Siswa kelas V Pada Mata Pclajaran IPA di MIN 2 Model Palembang

Maka skripsi mahasiswa tersebut disetujui untuk dijilid *hardcover* dan diperbanyak sesuai kebutuhan. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Ketua Penguji


Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP. 19761105 2007102002

Palembang, 13 November 2018
Sekretaris Penguji


Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP. 197811102007102004

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Pertemuan ke 1

Satuan Pendidikan	: MIN 2 Model Palembang
Mata Pelajaran	: IPA
Kelas/Semester	: V/I
Tema	: Penyesuaian diri Makhluk Hidup Terhadap lingkungannya
Alokasi Waktu	: 1 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

2. Mengidentifikasi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Mendeskripsikan penyesuaian diri hewan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup

C. Indikator

- Menjelaskan bagaimana penyesuaian diri hewan dengan lingkungannya
- Menyebutkan jenis-jenis hewan sesuai dengan kelompoknya

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan bagaimana penyesuaian diri hewan dengan lingkungannya
 - Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis hewan sesuai dengan kelompoknya
- Karakter siswa yang di harapkan** : teliti, cermat, ingin tahu, kreatif, bertanggung jawab dan menghargai pendapat orang lain (temannya)

E. Materi Pembelajaran

Penyesuaian diri hewan dengan lingkungan

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Pendekatan keterampilan proses

G. Sumber Belajar

- **Media :**
 1. Buku mata pelajaran IPA (ilmu pengetahuan alam)

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal

a. Pendahuluan (5 menit)

- Guru mengucapkan salam
- Guru mengajak siswa berdoa bersama-sama
- Guru memeriksa kesiapan belajar siswa
- Melakukan presensi

b. Kegiatan awal

- Apresiasi : guru menggali informasi dengan bertanya pada siswanya, seperti bertanya “anak-anak siapa yang pernah melihat bebek? Bagaimana bentuk paruhnya ?
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan tema beserta pokok-pokok materi yang akan di pelajari dalam tema.
“aanak-anak hari ini kita kan belajar tentang penyesuaian diri hewan dengan lingkungannya “
- Guru memotivasi siswa dengan ilustrasi cerita

c. Kegiatan inti (75 menit)

- Guru menyampaikan materi mengenai “bagaimana penyesuaian diri hewan dengan lingkungannya”
- Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa mengenai materi “bagaimana penyesuaian diri hewan dengan lingkungannya”
- Guru meminta siswa mencatat apa yang mereka lihat dan didengar dari penjelasan guru
- Guru memberi poin bagi siswa yang menjawab benar
- Guru menjelaskan kembali materi yang sudah di pelajari
- Guru memberikan soal latihan

Kegiatan penutup

- Guru mengajak siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- Guru memberikan soal evaluasi
- Menutup pembelajaran dan berdoa bersama-sama

I. Penilaian

Tes Tertulis

Jenis : Tertulis “(postes)”

Instrumen : Soal pilihan ganda

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Pertemuan ke 2

Satuan Pendidikan : MIN 2 Model Palembang

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : V/I

Tema : **Penyesuaian diri Makhluk Hidup Terhadap lingkungannya**

Alokasi Waktu : 1 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

3. Mengidentifikasi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan.

B. kompetensi Dasar

3.1 Mendeskripsikan penyesuaian diri hewan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup

C. Indikator

- Menyebutkan cirri khusus hewan sebagai bentuk penyesuaian terhadap makananya.
- Menyebutkan ciri khusus hewan sebagai bentuk penyesuaian terhadap perlindungan diri dari musuhnya.

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan bagaimana penyesuaian diri hewan dengan lingkungannya
- Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis hewan sesuai dengan kelompoknya

Karakter siswa yang di harapkan : teliti, cermat, ingin tahu, kreatif, bertanggung jawab dan menghargai pendapat orang lain (temannya)

E. Materi Pembelajaran

Penyesuaian diri hewan dengan lingkungan

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi

G. Sumber Belajar

- **Media :**

1. Buku mata pelajaran IPA (ilmu pengetahuan alam)

H. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Pendahuluan (5 menit)

- Guru mengucapkan salam
- Guru mengajak siswa berdoa bersama-sama
- Guru memeriksa kesiapan belajar siswa
- Melakukan presensi

b. Kegiatan awal

- Apresiasi : guru menggali informasi dengan bertanya pada siswanya, seperti bertanya “anak-anak siapa yang pernah melihat bebek? Bagaimana bentuk paruhnya ?
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan tema beserta pokok-pokok materi yang akan di pelajari dalam tema.
“aanak-anak hari ini kita kan belajar tentang penyesuaian diri hewan dengan lingkungannya “

- Guru memotivasi siswa dengan ilustrasi cerita

c. Kegiatan inti (75 menit)

- Guru menyampaikan materi mengenai “bagaimana penyesuaian diri hewan dengan lingkungannya”
- Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa mengenai materi “bagaimana penyesuaian diri hewan dengan lingkungannya”
- Guru meminta siswa mencatat apa yang mereka lihat dan didengar dari penjelasan guru
- Guru memberi poin bagi siswa yang menjawab benar
- Guru menjelaskan kembali materi yang sudah di pelajari
- Guru memberikan soal latihan

Kegiatan penutup

- Guru mengajak siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- Guru memberikan soal evaluasi
- Menutup pembelajaran dan berdoa bersama-sama

I. Penilaian

Format penilaian hasil

Pertanyaan untuk diskusi kelompok

1. Bagaimana cara walang sangit melindungi diri musuhnya?
2. Bagaimana cara landak melindungi dirinya?
3. Cumi-cimi, sotong, dan gurita bagaimana cara melindungi dirinya?

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Nama Siswa :

No	Indikator Kemampuan Membaca	Skor/Kategori				
		1	2	3	4	5
1	Interaksi siswa dengan siswa					
2	Kerjasama kelompok					
3	Aktivitas belajar siswa dalam diskusi kelompok					
4	Aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran					

Keterangan :

Sangat Baik : Apabila siswa mendapat skor 5 jika keempat deskriptor muncul

Baik : Apabila siswa mendapat skor 4 jika keempat deskriptor muncul

Cukup Baik : Apabila siswa mendapat skor 3 jika keempat deskriptor muncul

Kurang Baik : Apabila siswa mendapat skor 2 jika keempat deskriptor muncul

Sangat Kurang Baik : Apabila siswa mendapat skor 1 jika keempat deskriptor muncul.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Pertemuan ke 3

Satuan Pendidikan	: MIN 2 Model Palembang
Mata Pelajaran	: IPA
Kelas/Semester	: V/I
Tema	: Penyesuaian diri Makhluk Hidup Terhadap lingkungannya
Alokasi Waktu	: 1 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

3. Mengidentifikasi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan.

B. Kompetensi Dasar

3.1 Mendeskripsikan penyesuaian diri hewan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup

C. Indikator

- Menjelaskan ciri khusus tumbuhan untuk melindungi dirinya
- Menyebutkan ciri khusus tumbuhan dengan tempat tinggalnya

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat Menjelaskan ciri khusus tumbuhan untuk melindungi dirinya
- Siswa dapat Menyebutkan ciri khusus tumbuhan dengan tempat tinggalnya

E. Materi Pembelajaran

Penyesuaian diri tumbuhan terhadap lingkungannya

F. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- Pendekatan keterampilan proses

G. Sumber Belajar

1. Media

- Buku Mata Pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan alam)

H. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Pendahuluan (5 menit)

- Guru mengucapkan salam
- Guru mengajak siswa berdoa bersama-sama
- Guru memeriksa kesiapan belajar siswa
- Melakukan presensi

b. Kegiatan awal

- Apresiasi : guru menggali informasi dengan bertanya pada siswanya, seperti bertanya “anak-anak siapa yang pernah melihat bebek? Bagaimana bentuk paruhnya ?
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan tema beserta pokok-pokok materi yang akan di pelajari dalam tema.
“anak-anak hari ini kita kan belajar tentang penyesuaian diri hewan dengan lingkungannya “
- Guru memotivasi siswa dengan ilustrasi cerita

c. Kegiatan inti (75 menit)

- Guru menyampaikan materi mengenai “bagaimana penyesuaian diri hewan dengan lingkungannya”
- Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa mengenai materi “bagaimana penyesuaian diri hewan dengan lingkungannya”
- Guru meminta siswa mencatat apa yang mereka lihat dan didengar dari penjelasan guru
- Guru memberi poin bagi siswa yang menjawab benar
- Guru menjelaskan kembali materi yang sudah di pelajari
- Guru memberikan soal latihan

d. Kegiatan penutup

- Guru mengajak siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- Guru memberikan soal evaluasi
- Menutup pembelajaran dan berdoa bersama-sama

I. Penilaian

Tes Tertulis

4. Coba perhatikan gambar yang ada di papan tulis tumbuhan apa saja yang ada di papan tulis?
5. Bagaimana cara bunga mawar melindungi diri dari manusia?
6. Bagaimana kantung semar melindungi dirinya dari manusia dan bisa mendapatkan makanannya?

Format penilaian hasil

No	Kunci jawaban	Skor
1	Bunga mawar dan kantung semar	40
2	Dengan cara menumbuhkan duri yang ada di batangny	30

3	Dengan cara mengeluarkan bau busuk dan dari bau busuk itulah kantung semar dapat memakan makanan serangga	30
Jumlah		100

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Pertemuan ke 4

Satuan Pendidikan	: MIN 2 Model Palembang
Mata Pelajaran	: IPA
Kelas/Semester	: V/I
Tema	: Penyesuaian Diri Makhluk Hidup Terhadap Lingkungannya
Alokasi Waktu	: 1 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

3. Mengidentifikasi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan.

B. Kompetensi Dasar

3.1 Mendeskripsikan penyesuaian diri hewan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup

C. Indikator

Mengaitkan antara ciri khusus tumbuhan dengan tempat tinggalnya

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat Mengaitkan antara ciri khusus tumbuhan dengan tempat tinggalnya

E. Materi Pembelajaran

Lingkungan tidak sehat

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab

G. Sumber Belajar

1. Media :

- Buku Mata Pelajara IPA (Ilmu pengetahuan alam)

H. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Pendahuluan (5 menit)

- Guru mengucapkan salam
- Guru mengajak siswa berdoa bersama-sama
- Guru memeriksa kesiapan belajar siswa
- Melakukan presensi

b. Kegiatan awal

- Apresiasi : guru menggali informasi dengan bertanya pada siswanya, seperti brtanya “anak-anak siapa yang pernah melihat bebek? Bagaimana bentuk paruhnya ?
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan tema beserta pokok-pokok materi yang akan di pelajari dalam tema.
“aanak-anak hari ini kita kan belajar tentang penyesuaian diri hewan dengan lingkungannya “
- Guru memotivasi siswa dengan ilustrasi cerita

c. Kegiatan inti (75 menit)

- Guru menyampaikan materi mengenai “bagaimana penyesuaian diri hewan dengan lingkungannya”
- Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa mengenai materi “bagaimana penyesuaian diri hewan dengan lingkungannya”

- Guru meminta siswa mencatat apa yang mereka lihat dan didengar dari penjelasan guru
- Guru memberi poin bagi siswa yang menjawab benar
- Guru menjelaskan kembali materi yang sudah di pelajari
- Guru memberikan soal latihan

d. Kegiatan penutup

- Guru mengajak siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- Guru memberikan soal evaluasi
- Menutup pembelajaran dan berdoa bersama-sama

A. Penilaian

Tes Tertulis (pretes)

1. Coba perhatikan gambar ayang ada di papan tulis gambar tanaman apa saja yang ada di papan tulis?
2. Buah durian biasanya tumbuh di daerah mana?
3. Ejenggondok dan bunga teratai biasanya hidup dan tumbuh di ?

Format penilaianhasil

No	Kunci jawaban	Skor
1	Ecenggondok, buah durian, bunga teratai	40
2	Daerah hutan yang lebat dan subur	30
3	Air	30
Jumlah		100

Dokumentasi indikator aktivitas belajar siswa

1. Siswa konsentrasi memperhatikan guru



2. Kerjasama kelompok

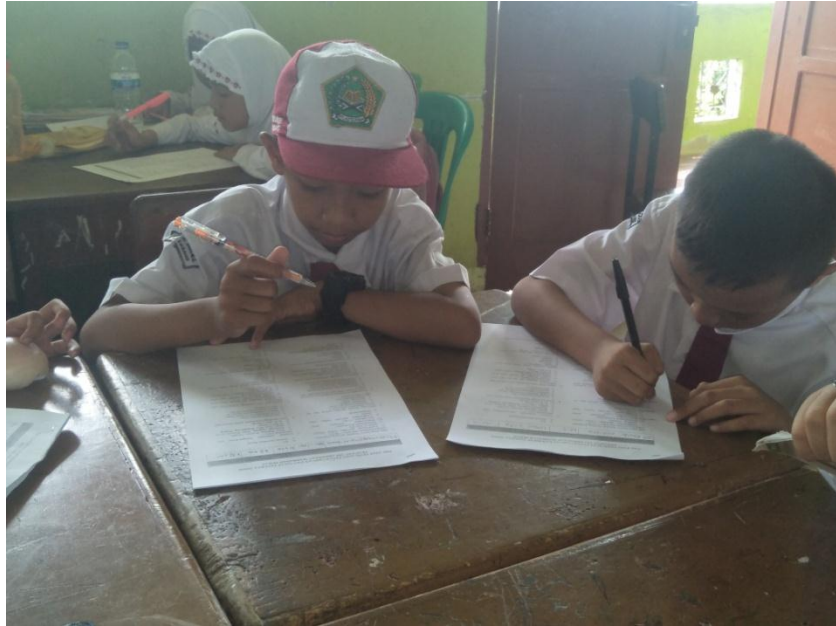


3. Aktivitas belajar siswa dalam diskusi kelompok



4. Aktivitas siswa mengerjakan tugas







KEMENTERIAN AGAMA ISLAM
 NIVERSITAS ISLAM NEGERI
 RADEN FATAH PALEMBANG
 FAKULTAS ILMUTARBIYAH DAN KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH
 IBTIDAIYAH

Alamat : Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry Kode Pos: 30126 Kontak Pos: 54 Telp. (0711) 353276 Palembang

LEMBAR BIMBINGAN SEKERIPSI

Nama : Sumeli Fitriani
 Nim : 13270126
 Fakultas : Tarbiyah
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI)
 Judul : pengaruh penerapan pendekatan keterampilan proses terhadap aktivitas belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di MIN 2 Model Palembang
 Pembimbing I : Drs. Najamudin R, M.Pd.I
 NIP : 19550616198303 1 003

No	Hari / Tanggal	Permasalahan yang dikonsultasikan	paraf
1	28 Agt 17	Terima sk Pembimbing	M
2	30 Agt	Analisis masalah rumus kareler	M
3	24 Okt	Ace bab I Apt di tulus ke bab II	M
4	2 Nov. 17	Antipen pembimbing tulis buku pedoman	M
5-6	Nov 17	Ace bab III & IV Apt di tulus ke bab III	M



KEMENTERIAN AGAMA ISLAM
NIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMUTARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH

Alamat : JL. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry Kode Pos: 30126 Kontak Pos: 54 Telp. (0711) 353276 Palembang

LEMBAR BIMBINGAN SEKERIPSI

Nama : Sumeli Fitriani
Nim : 13270126
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI)
Judul : pengaruh penerapan pendekatan keterampilan proses terhadap aktivitas belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di MIN 2 Model Palembang
Pembimbing I : Drs. Najamudin R, M.Pd.I
NIP : 19550616198303 1 003

No	Hari / Tanggal	Permasalahan yang dikonsultasikan	paraf
6	Selasa 19 Des 17	Kesimpulan (bab V) ACC dipersingkat dan dibuat 2 bait saja.	M.
7	Rabu 20 Des.	Perbaikan /sewasi catatan	M.
8	Selasa 9 Jan	ACC bab V dipotong ke Pantun syei	M.



KEMENTERIAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH

Alamat : JL. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry Kode Pos: 30126 Kontak Pos: 54 Telp. (0711) 353276 Palembang

LEMBAR BIMBINGAN SEKERIPSI

Nama : Sumeli Fitriani
Nim : 13270126
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : pengaruh penerapan pendekatan keterampilan proses terhadap aktivitas belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di MIN 2 Model Palembang
Pembimbing II : Maryamah, M.Pd.I
NIP : 197611182007012008

No	Hari / Tanggal	Permasalahan yang dikonsultasikan	paraf
1.	Rabu	Penyerahan SK, Penggantian Judul	f
2.	Senin	Perbaiki sistematika Penulisan & latar belakang masalah	f
3.	Senin 2/10 2017	Acc Bab I lanjut Bab II dan Bab III	f
4.	Senin 16/10 2017	Revisi Bab II dan Bab III	f
5.	Senin 23/10 2017	Acc Bab II	f
6.	Rabu 25/10 2017	Acc Bab III Lanjut Bab IV	f

Alan



KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH
Jl. Prof. Dr. Zainal Abidin Fikry Palembang Telp. 0711-354668

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Sumeli Fitriani
Nim Nama : 13270126
Faku NIM :
Jurus : Implementasi Keterampilan Proses pada Pembelajaran IPA Kelas V di MIN
Judul Judul Skripsi : 2 Model Palembang
Pembimbing I : Drs. Nadjamudin. R, M.Pd.I.
Pembimbing II : Maryamah, M.Pd.I.

Pembimbing
NIP

No
1.
12
Ka

Wakil Dekan I,

Dr. Dewi Warna, M.Pd
NIP. 19740723 199903 2002

Palembang, 5 Mei 2017
Ketua Program Studi

Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP. 197611052007102002



UNIVERSITAS
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

NOMOR : B-7629/Un.09/II.I/PP.009/10/2017

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor : B-3733/Un.09/II.I/PP.009/5/2017, Tanggal 8 Mei 2017, poin ke 2 bahwa Dosen Pembimbing diberikan hak untuk merevisi judul Skripsi Mahasiswa/i. Maka bersama ini menerangkan bahwa :

Nama : Sumeli Fitriani
NIM : 13270126
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
Jurusan : PGMI


Atas pertimbangan yang cukup mendasar, maka Skripsi saudara tersebut diadakan perubahan judul sebagai berikut :

Judul Lama : Implementasi Keterampilan Proses pada Pembelajaran IPA Kelas V di MIN 2 Model Palembang.
Judul Baru : Pengaruh Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPA di MIN 2 Model Palembang.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 27 Oktober 2017

A.n. Dekan
Ka. Prodi PGMI,


Dr. Hj. Marifah Astuti, M.Pd.I
NIP. 197611052007102002





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Nomor
Lampiran
Perihal

: B-7878/U.n.09/11.L/PP.00.9/11/2017
Palembang, 7 November 2017
: Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang.

Kepada Yth.
Kepala MIN 2 Model Palembang
di
Palembang


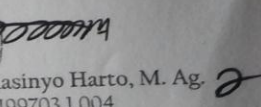
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

- Nama : Sumeli Fitriani
- NIM : 13270126
- Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- Alamat : Jl. TPH. Solyan Kenawas Lr. Puntianak Gandus Palembang.
- Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPA di MIN 2 Model Palembang.

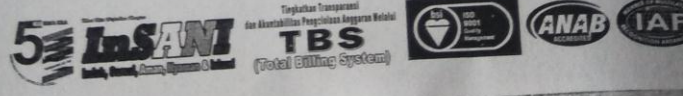
Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb


 Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag. 
 NIP. 197109111997031004

- Tembusan :
1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
 2. Mahasiswa yang bersangkutan
 3. Arsip

Jalan Sekeloa Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126
Website : www.tarbiyah.radenfatah.ac.id





KEMENTERIAN AGAMA
 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALEMBANG
 MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 2 KOTA PALEMBANG
 TERAKREDITASI A

Jalan Inspektur Marzuki KM.4,5 Kelurahan Siring Agung Kec Ilir Barat 1 Pakjo Palembang Telp 0711-410209
 Cabang Jakabaring: Jl.Gub.H.Ahmad Bastari Kec. Seberang Ulu 1 Jakabaring Palembang
 Situs Web: http://www.min2palembang.sch.id email: min2plg@kemenag.go.id

NSM 10604053

NSM 11116710002

Nomor : Mi.06.05.02/PP.02.3/739/2017
 Lamp :
 Perihal : Izin Penelitian

24 November 2017

Kepada Yth
 Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
 Di-
 Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan Surat dari Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Nomor : B-7878/Un.09/IL.I/PP.00.9/11/2017 Tanggal 07 November 2017 Tentang Permohonan Izin Penelitian/observasi/pengambilan data pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang, Maka bersama ini disampaikan bahwa :

- Nama : Sumeli Fitriani
- NIM : 13270126
- Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas V pada mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang.

Pada dasarnya kami tidak berkeberatan memberikan data/informasi yang mahasiswa tersebut butuhkan, sehubungan dengan penulisan Skripsi di atas.

Demikianlah, kiranya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A/n Kepala,
 Koord. Kurikulum

 Dra. Dhandiani, M.Pd
 NIP. 197005101995032002





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAAN

SURAT KETERANGAN BEBAS TEORI

Nomor : B- 9132 /Un.09/II.1/PP.00.9/ 12 /2017

Berdasarkan Penelitian yang Kami lakukan terhadap Mahasiswa/i :

Nama : SUMELI FITRIANI

N I M : 13270126

Semester / Jurusan : 9 / PSMI

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Kami Berpendapat bahwa Mahasiswa/i yang tersebut di atas (Sudah / Belum)
 Bebas Mata Kuliah (Teori, praktek dan Mata Kuliah Non Kredit) dengan IPK : 3.44

(Tiga koma empat-puluh empat)

Demikian Syrat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan seperlunya.

Palembang, 27 Desember2017

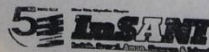
Kasubbag Akademik Kemahasiswaan dan

Alumni,



YUNIPAH DAN KEGURUAAN

NIP : 19690607 200312 2 016





**SURAT KETERANGAN
LULUS UJIAN KOMPREHENSIF**

GUGUS PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN
KEGURUAN UIN RADEN FATAH
PALEMBANG

Kode:GPMPFT.SUKET.02/RO

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa:

NIM : 13270126

Nama : Sumeli Fitriani

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan **LULUS** dalam ujian komprehensif yang dilaksanakan pada hari Senin 08 Januari 2018, dengan memperoleh nilai **A**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 12 Januari 2018
Ketua Prodi PGMI

Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.1.
NIP.19761105 200710 2 002



Rekapitulasi Hasil Ujian Komprehensif
Program Regular Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah

Tanggal : 08 Januari 2017
Hari : Senin
Prodi : PRODI PGMI

No	NIM	Nama Mahasiswa	Nilai Mata Uji								Nilai	
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	Angka	H
1	13270047	Januryani	80	80	75	82	80	81	78	80	79,50	
2	13270075	Nida Nurhamidah	85	75	75	85	80	78	80	70	78,50	
3	13270129	Tari Anggraini	80	78	75	83	80	82	80	68	78,25	
4	13270126	Sumeli Fitriani	85	85	75	85	80	75	78	78	80,13	
5	13270087	Octa Duwi Pratiwi	85	82	75	72	80	77	80	78	78,63	
6	12270051	Heldi Bagja	80	82	75	75	80	77	80	65	76,75	
7	13270122	Suci Febriyanti	80	80	80	76	80	80	75	75	78,25	

Penjelasan :

Mata Uji

: Materi PAI MI
: Materi Umum MI
: Perencanaan Pembelajaran
: Metodologi Pembelajaran
: Evaluasi Pembelajaran
: Baca Tulis Al- Qur'an
: Media Pembelajaran
: Pengembangan Kurikulum

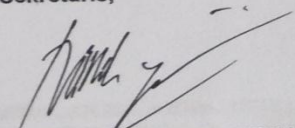
Dosen Penguji

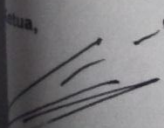
: Drs. Aquami M.Pd.I.
: Hani Atus Sholikha, M.Pd.I.
: H. Faisal, M.Pd.I.
: Dr. Kms. Ma'ud Ali, M.Pd.
: Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
: Miftahul Husni, M.Pd.I.
: Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I.
: Drs. Tastin, M.Pd.I.

Interval Nilai

100 - 79,99 = A
79,99 - 69,99 = B
69,99 - 59,99 = C
59,99 - 49,99 = D
49,99 - 0 = E

Palembang, 12 Januari 2018
Panitia Ujian Komprehensif
Fak. Tarbiyah IAIN Raden Fatah
Sekretaris,


Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I.
NIP: 197811102007102004


Dr. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP: 1105 200710 2 002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATMAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof.Kh. Zainal Abidin Fikri Km 3,5 30126 Palembang
Telp : (0711)354668

SERTIFIKAT

Nomor : In.03/8.0/PP.00/422/2014

Diberikan Kepada

NAMA : Sumaili Fitriani
NIM : 132700126

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)

yang di selenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munasosyah

Berdasarkan SK Rektor No : IN.03/1.1/Kp.07.6/266/2014

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah

Hj.N Raden Fatmah Palembang



Dr.H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP : 197109111997031004

H. Mukmin, Lc. M.Pd.I
NIP : 197806232003121001

Palembang, 11 Maret 2015
Ketua Program BTA,